

**PENGARUH PEMBIAYAAN PENDIDIKAN
TERHADAP MUTU PROSES PEMBELAJARAN
SD DI KECAMATAN NGALIYAN KOTA
SEMARANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan S.1
dalam Ilmu Manajemen Pendidikan Islam



Oleh:

FATHUL HIDAYAH

NIM: 1803036056

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG**

2022

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fathul Hidayah
NIM : 1803036056
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

PENGARUH PEMBIAYAAN PENDIDIKAN TERHADAP MUTU PROSES PEMBELAJARAN SD DI KECAMATAN NGALIYAN KOTA SEMARANG

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 16 Juni 2022

Pembuat Pernyataan,



Fathul Hidayah
NIM: 1803036056



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jalan Prof. Hamka Km.2 Semarang 50185
Telepon 024-7601295, Faksimile 024-7615387
www.walisongo.ac.id

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : Pengaruh Pembiayaan Pendidikan Terhadap Mutu Proses
Pembelajaran SD di Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang

Penulis : Fathul Hidayah

NIM : 1803036056

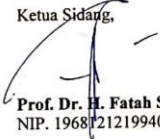
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Telah diujikan dalam sidang munaqosyah oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Manajemen Pendidikan Islam.

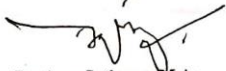
Semarang, 4 Juli 2022

DEWAN PENGUJI

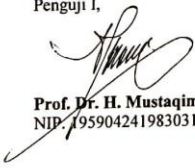
Ketua Sidang,


Prof. Dr. H. Fatah Syukur, M.Ag
NIP. 196812121994031003

Sekretaris Sidang,


Dr. Agus Sutyono, M.Ag
NIP. 197307102005011004

Penguji I,


Prof. Dr. H. Mustaqim, M.Pd
NIP. 195904241983031005



Penguji II,


Agus Khunalfi, M.Ag
NIP. 197602262005011004

Pembimbing,


Dr. Fatkurroji, M.Pd
NIP. 197704152007011032

NOTA DINAS

Semarang, 16 Juni 2022

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.


Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **Pengaruh Pembiayaan Pendidikan Terhadap Mutu Proses Pembelajaran SD di Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang**
Nama : Fathul Hidayah
NIM : 1803036056
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang Munaqosyah.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,



Dr. Farkuroji, M.Pd
NIP. 197704152007011032

ABSTRAK

Judul : **Pengaruh Pembiayaan Pendidikan Terhadap Mutu Proses Pembelajaran SD di Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang**

Penulis : Fathul Hidayah

NIM : 1803036056

Biaya pendidikan merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam pelaksanaan pendidikan. Permasalahan yang terjadi dalam lembaga pendidikan terkait dengan pembiayaan pendidikan antara lain adalah sumber dana yang terbatas, pembiayaan program yang tersendat, tidak mendukung visi, misi dan kebijakan sebagaimana tertulis dalam rencana strategis lembaga pendidikan. Dalam pemerataan pendidikan agar mendapatkan hasil yang maksimal memerlukan proses pendidikan salah satunya yaitu melalui pembelajaran. Adapun rumusan masalah penelitian ini yaitu “Berapa besar pengaruh pembiayaan pendidikan terhadap mutu proses pembelajaran SD di Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang?”.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan *field research* (penelitian lapangan). Penelitian ini dilakukan di SD Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang yang terdiri dari SDN Purwoyoso 01, SDN Purwoyoso 02, SDN Ngaliyan 01, SDN Tambakaji 04, SDN Bringin 02, dan SD Hj. Isriati Baiturrahman 2. Sampel tersebut diambil secara random terhadap kelompok (*cluster random sampling*). Adapun sampel dalam penelitian ini yaitu 82 guru dari 6 sekolah tersebut.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pembiayaan pendidikan terhadap mutu proses pembelajaran sebesar 42,7% dan sisanya sebesar 57,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak masuk dalam model. Dengan demikian H_a diterima dan H_0 ditolak.

Kata Kunci: ***Pembiayaan Pendidikan, Mutu Proses Pembelajaran***

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab Latin dalam skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I Nomor : 158/1987 dan Nomor : 0543b/U/1987. Penyimpanan penulisan kata sanding [al-] disengaja secara konsisten supaya sesuai teks Arabnya.

ا	a	ط	ṭ
ب	b	ظ	ẓ
ت	t	ع	„
ث	ś	غ	gh
ج	j	ف	f
ح	ḥ	ق	q
خ	kh	ك	k
د	d	ل	l
ذ	ẓ	م	m
ر	r	ن	n
ز	z	و	w
س	s	ه	h
ش	sy	ء	“
ص	ṣ	ي	y
ض	ḍ		

Bacaan Mad :

ā = a panjang

ī = i panjang

ū = u panjang

Bacaan Diftong :

au = اُوْ

ai = اَيِّ

iy = اِيْ

MOTTO

وَلَا تَهِنُوا وَلَا تَحْزَنُوا وَأَنْتُمْ الْأَعْلَوْنَ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ

Dan janganlah kamu (merasa) lemah, dan jangan (pula) bersedih hati, sebab kamu paling tinggi (derajatnya), jika kamu orang yang beriman.

(QS. Ali Imron: 139)

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah bini'matillah, puji syukur kehadiran Allah SWT, Maha pengasih pencurah kasih, Maha penyayang sayangnya tak terbilang, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi ini sesuai dengan waktu yang telah direncanakan.

Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya yang telah berjuang menegakkan agama Allah SWT di alam semesta ini. Skripsi ini dapat terselesaikan berkat doa dan dukungan dari berbagai pihak, baik bersifat moral maupun material. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang, Dr. Ahmad Ismail, M.Ag., M.Hum.
2. Dosen Pembimbing dan Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Dr. Fatkuroji, M.Pd, yang telah berkenan meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dengan segala kesabaran dan kasih sayangnya untuk memberikan bimbingan, arahan, kritik, dan saran kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Wali Dosen, Drs. Wahyudi, M.Pd yang telah memberikan arahan dalam penyusunan judul skripsi ini.

4. Bapak dan Ibu Dosen Prodi Manajemen Pendidikan Islam, terima kasih atas ilmu, nasihat, motivasi, dan segala yang telah diberikan kepada peneliti selama peneliti menjalani perkuliahan di Prodi Manajemen Pendidikan Islam UIN Walisongo Semarang
5. Bapak/Ibu Kepala Sekolah SD di Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang yang telah mengizinkan peneliti untuk meneliti di SD Negeri Tambakaji 04, SD Negeri Purwoyoso 01, SD Negeri Purwoyoso 02, SD Negeri Ngaliyan 01, SD Negeri Bringin 02, dan SD Hj. Isriati Baiturrahman 2.
6. Bapak/Ibu guru SD Negeri Tambakaji 04, SD Negeri Purwoyoso 01, SD Negeri Purwoyoso 02, SD Negeri Ngaliyan 01, SD Negeri Bringin 02, dan SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 yang telah menjadi responden dalam penelitian ini, peneliti tidak bisa memberikan balasan atas kebaikan yang Bapak/Ibu guru lakukan kepada peneliti. Semoga Allah membalas kebaikan lebih dari apa yang telah Bapak/Ibu guru berikan kepada peneliti.
7. Teruntuk orang tua tercinta, Bapak Abdul Muchid Alm. dan Ibu Sumiyati, terima kasih telah memberikan segalanya kepada putri bungsu kalian. Ayah yang sudah mengajarkan segalanya tentang arti kehidupan yang saat ini telah bahagia di sisi-Nya sehingga menjadi penyemangat dalam menyelesaikan skripsi ini. Ibu yang selalu memberi nasihat dan *support system* terbaik untuk menggapai impian masa depan.

8. Untuk kakak saya, Ulin Nuha terima kasih sudah memberikan dukungan baik moral maupun material yang telah kebersamai dalam mengarungi jalan kehidupan keluarga.
9. Untuk teman-teman seperjuangan prodi Manajemen Pendidikan Islam Angkatan 2018 yang telah berbagi suka dan duka selama masa perkuliahan.
10. Untuk teman-teman Bidikmisi Community (BMC) 2018 yang telah kebersamai dari awal sampai akhir perkuliahan dan telah berbagi dalam suka maupun duka.
11. Untuk orang yang selalu hadir memberi masukan untuk peneliti, khususnya Arya Andi Irawan, Ali Muslih, dan Moh. Khoirul Anam. Terima kasih telah memberikan ide-ide positif dan telah kebersamai dalam keadaan apapun.
12. Terakhir, siapa saja yang menyayangiku dan menyambut baik kehadiranku, terlebih yang telah mendukung apapun cita-citaku. Kalian adalah harta berharga yang peneliti miliki. Terima kasihku tak akan cukup mewakili kebaikan-kebaikan yang telah kalian lakukan.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kesehatan dan keberkahan hidup kepada kita semua, terutama bagi nama-nama yang ikut serta dalam penyelesaian skripsi ini. Peneliti menyadari bahwa, tanpa adanya bantuan, dorongan, *support*, arahan, bimbingan, serta motivasi yang sangat luar biasa diberikan kepada peneliti, skripsi ini

tidak mampu terselesaikan dengan baik. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Semarang, 15 Juni 2022

Penulis,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Fathul Hidayah', written in a cursive style.

Fathul Hidayah

NIM: 1803036056

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	
PERNYATAAN KEASLIAN.....	i
PENGESAHAN.....	iii
NOTA DINAS.....	iii
ABSTRAK.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	v
MOTTO.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	10
BAB II PEMBIAYAAN PENDIDIKAN DAN MUTU PROSES	
PEMBELAJARAN.....	13
A. Kajian Teori.....	13
1. Pembiayaan Pendidikan.....	13
2. Mutu Proses Pembelajaran.....	27
B. Kajian Pustaka Relevan.....	45
C. Rumusan Hipotesis.....	49
BAB III METODE PENELITIAN.....	50
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	50
B. Tempat dan Waktu.....	51
C. Populasi dan Sampel.....	51
1. Populasi.....	51
2. Sampel.....	54
D. Variabel dan Indikator.....	57
1. Variabel Penelitian.....	57
2. Indikator Penelitian.....	58
E. Teknik Pengumpulan Data Penelitian.....	61

F. Teknik Analisis Data	63
1. Uji Validitas.....	64
2. Uji Reliabilitas.....	68
3. Uji Asumsi.....	70
4. Analisis Regresi Sederhana	73
5. Uji T (Parsial).....	74
6. Uji F Signifikansi.....	75
7. Koefisien Determinasi	75
BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA	77
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	77
1. Deskripsi Data Pembiayaan Pendidikan Terhadap Mutu Proses Pembelajaran	77
B. Analisis Data.....	94
1. Pengaruh Pembiayaan Pendidikan Terhadap Mutu Proses Pembelajaran SD di Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang	94
BAB V PENUTUP	101
A. Kesimpulan	101
B. Saran	102
C. Kata Penutup.....	103
DAFTAR PUSTAKA.....	104
LAMPIRAN	109
RIWAYAT HIDUP	134

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1	Hasil Nilai US SD di Kota Semarang Tahun 2017.....	8
Tabel 2. 1	Rombongan Belajar Satuan Pendidikan	41
Tabel 3. 1	Tempat Penelitian	51
Tabel 3. 2	Data Populasi Penelitian	52
Tabel 3. 3	Data Sampel Penelitian.....	56
Tabel 3. 4	Indikator Penelitian.....	59
Tabel 3. 5	Skala <i>Likert</i>	62
Tabel 3. 6	Tabel <i>Corrected Item-Total Correlation</i>	65
Tabel 3. 7	Tabel Hasil Uji Validitas Variabel X (Pembiayaan Pendidikan).....	66
Tabel 3. 8	Tabel <i>Corrected Item-Total Correlation</i>	67
Tabel 3. 9	Tabel Hasil Uji Validitas Variabel Y (Mutu Proses Pembelajaran)	67
Tabel 3. 10	Tabel Uji Reliabilitas Variabel X	69
Tabel 3. 11	Tabel Uji Reliabilitas Variabel Y	69
Tabel 3. 12	Grafik Normal <i>P-Plot of Regression Standardized Residual</i>	71
Tabel 3. 13	Hasil Uji Kolmogorov Smirnov.....	71
Tabel 3. 14	Uji Linieritas.....	73
Tabel 4. 1	Tabel distribusi jawaban responden dalam kegiatan PPDB	77
Tabel 4. 2	Tabel distribusi jawaban responden tentang pengembangan perpustakaan	78
Tabel 4. 3	Tabel distribusi jawaban responden pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan ekstrakurikuler	79
Tabel 4. 4	Tabel distribusi jawaban responden pelaksanaan kegiatan evaluasi pembelajaran.....	80
Tabel 4. 5	Tabel distribusi jawaban responden pelaksanaan administrasi.....	80
Tabel 4. 6	Tabel distribusi jawaban responden pengembangan profesi guru dan tenaga kependidikan	81

Tabel 4. 7	Tabel distribusi jawaban responden langganan daya dan jasa sekolah	82
Tabel 4. 8	Tabel distribusi jawaban responden pemeliharaan sarana dan prasarana	83
Tabel 4. 9	Tabel distribusi jawaban responden penyediaan alat multimedia pembelajaran.....	84
Tabel 4. 10	Tabel distribusi jawaban responden kegiatan peningkatan kompetensi keahlian	84
Tabel 4. 11	Tabel distribusi jawaban responden kegiatan dalam mendukung keterserapan lulusan.....	85
Tabel 4. 12	Tabel distribusi jawaban responden guru mampu menyusun silabus.....	86
Tabel 4. 13	Tabel distribusi jawaban responden guru mampu membuat RPP	87
Tabel 4. 14	Tabel distribusi jawaban responden guru mampu melakukan kegiatan pendahuluan.....	88
Tabel 4. 15	Tabel distribusi jawaban responden guru mampu melakukan kegiatan inti.....	88
Tabel 4. 16	Tabel distribusi jawaban responden guru mampu melakukan kegiatan penutup	89
Tabel 4. 17	Tabel distribusi jawaban responden evaluasi proses pembelajaran mampu dilakukan guru.....	90
Tabel 4. 18	Tabel distribusi jawaban responden evaluasi hasil pembelajaran mampu dilakukan guru.....	90
Tabel 4. 19	Tabel distribusi jawaban responden pemantauan proses pembelajaran.....	91
Tabel 4. 20	Tabel distribusi jawaban responden supervisi proses pembelajaran.....	92
Tabel 4. 21	Tabel distribusi jawaban responden hasil kegiatan pemantauan, supervisi, dan evaluasi proses pembelajaran	92
Tabel 4. 22	Tabel distribusi jawaban responden tindak lanjut hasil pengawasan proses pembelajaran	93
Tabel 4. 23	Tabel Statistik	94

Tabel 4. 24	Tabel Koefisien.....	95
Tabel 4. 25	Tabel ANOVA.....	99
Tabel 4. 26	Tabel Model Summary	100

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1	Variabel Penelitian	58
Gambar 4. 1	Grafik Analisis Regresi Sederhana.....	97

DAFTAR LAMPIRAN

Data Variabel X (Pembiayaan Pendidikan).....	109
Data Variabel Y (Mutu Proses Pembelajaran)	112
Surat Izin Riset	115
Surat Bukti Penelitian	121
Kuesioner	127
Dokumentasi	130
Nilai Pembimbing	133

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan memiliki tujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, hal ini termuat dalam UUD Tahun 1945 pada alinea keempat. Pendidikan memiliki proses yang memberi pengalaman baru bahkan pengetahuan kepada peserta didik. Adapun pembiayaan pendidikan menjadi perkara yang paling utama agar roda pendidikan dapat berjalan. Manajemen yang baik bisa mempengaruhi mutu pendidikan dan ini telah menjadi isu utama di dunia pendidikan. Menurut Elchanan Cohn bahwa seorang kepala sekolah harus mampu mengidentifikasi dan melakukan pengukuran terhadap nilai ekonomi untuk pendidikan, alokasi sumber-sumber dalam pendidikan, gaji tenaga pendidik, biaya pendidikan dan perencanaan pendidikan.

UU No. 20 tahun 2003 bab XIII pasal 46 ayat 1 memberikan penjelasan akan pendanaan yang telah menjadi tanggung jawab bersama antara Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah dan Masyarakat. Pasal 47 ayat 1 dan 2 juga memberikan penjelasan bahwa sumber pendanaan pendidikan disebutkan harus sesuai dengan prinsip keadilan, kecukupan dan keberlanjutan.¹

¹ Mesiono, M F S Siregar, dan Imron B. S., "Manajemen Pembiayaan Pendidikan Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Aliyah Al-

Pembiayaan pendidikan merupakan faktor yang sangat penting dalam menjamin mutu proses pendidikan, meskipun pembiayaan pendidikan bukan satu-satunya faktor keberhasilan dalam menjamin mutu proses pendidikan, tapi tanpa adanya pembiayaan pendidikan yang maksimal maka pendidikan yang bermutu tidak akan tercapai.

Biaya pendidikan merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam pelaksanaan pendidikan. Permasalahan yang terjadi dalam lembaga pendidikan terkait dengan pembiayaan pendidikan antara lain adalah sumber dana yang terbatas, pembiayaan program yang tersendat, tidak mendukung visi, misi dan kebijakan sebagaimana tertulis dalam rencana strategis lembaga pendidikan. Di satu sisi lembaga pendidikan perlu dikelola dengan baik (*good governance*), sehingga menjadi lembaga pendidikan yang bersih dari berbagai penyimpangan yang dapat merugikan pendidikan.²

Dilansir dari detik.com, masalah pendanaan yang sering dialami yaitu biaya pendidikan, modal usaha untuk vendor, dan mengembangkan sarana prasarana lembaga pendidikan.³

Manar Kecamatan Medan Johor", *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, (2021), hlm 448.

² Ulpha Lisni Azhari dan Dedy Achmad Kurniady, "Manajemen Pembiayaan Pendidikan, Fasilitas Pembelajaran, dan Mutu Sekolah", *Jurnal Administrasi Pendidikan*, (Vol. 23, No. 2, tahun 2016), hlm 27.

³ Nadhifa Sarah, "Bikin Pusing, 3 Masalah Pendanaan Pendidikan Ini Paling Sering Dialami", <https://www.detik.com/edu/edutainment/d-5637138/bikin-pusing-3-masalah-pendanaan-pendidikan-ini-paling-sering-dialami>, diakses 4 April 2022.

Berdasarkan metadata dari Badan Pusat Statistik (BPS), pengeluaran belanja pemerintah untuk pendidikan (termasuk gaji) yang dialokasikan minimal 20% dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) pada sektor pendidikan, dan di daerah alokasi minimal 20% dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD). Pendidikan merupakan komponen penting dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Sumber daya manusia akan meningkatkan produktivitas dan ekonomi yang pada gilirannya akan meningkatkan daya saing bangsa.⁴ Pendidikan memanglah patut dan wajib menjadi prioritas utama untuk ditingkatkan. Pendidikan di Indonesia juga sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, sebagai investasi baik bagi individu maupun masyarakat.⁵

Pembiayaan pendidikan antar sekolah satu dengan sekolah yang lainnya berbeda. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor seperti besar kecilnya sebuah lembaga pendidikan, jumlah siswa, tingkat gaji guru yang disebabkan oleh bidang keahlian atau tingkat pendidikan, ratio siswa berbanding guru, kualifikasi guru, tingkat pertumbuhan penduduk, dan perubahan kebijakan dari

⁴ Badan Pusat Statistik (BPS), "Pengeluaran Untuk Layanan Pokok (Pendidikan, Kesehatan dan Perlindungan Sosial) Sebagai Persentase Dari Total Belanja Pemerintah (Persen)", https://www.bps.go.id/indikator/indikator/view_data/0000/data/1759/sdgs_1/1, diakses 4 April 2022.

⁵ Achmad Anwar Abidin, "Manajemen Pembiayaan Pendidikan Tinggi Dalam Upaya Peningkatan Mutu", *Jurnal Penjamin Mutu*, (Vol. 3, No.1, tahun 2017), hlm 87.

penggajian/pendapatan. Pendanaan pendidikan di Indonesia diatur dalam PP No. 48 Tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan, dan Permendikbud No. 6 Tahun 2021 tentang Petunjuk Teknis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah Reguler, dijelaskan bahwa besaran alokasi dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Reguler dihitung berdasarkan besaran satuan biaya masing-masing daerah dikalikan dengan jumlah peserta didik.

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa besaran dana pembiayaan sekolah untuk operasional sekolah satu dengan lainnya berbeda. SD di Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang memiliki jumlah rombongan belajar yang berbeda antar SD. Dengan demikian, penerimaan dana Bantuan Operasional Sekolah disesuaikan dengan besaran satuan biaya masing-masing daerah dikalikan jumlah peserta didik. Dalam penelitian ini, jumlah rombongan belajar SDN Ngaliyan 01 berjumlah 24 rombel, SDN Purwoyoso 01 berjumlah 6 rombel, SDN Purwoyoso 02 berjumlah 12 rombel, SDN Tambakaji 04 berjumlah 14 rombel, SDN Bringin 02 berjumlah 6 rombel, SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 berjumlah 26 rombel.

Dalam pemerataan pendidikan agar mendapatkan hasil yang maksimal memerlukan proses pendidikan salah satunya yaitu melalui pembelajaran, dengan pembelajaran, kita dapat memberikan berbagai macam aspek pendidikan kepada anak didik dengan menyelenggarakan proses pembelajaran secara sistematis dan

terkontrol sehingga kita dapat mengetahui secara pasti tingkat perubahan pendidikan. Sehingga kita dapat melakukan evaluasi terhadap setiap perubahan potensi peserta didik, dan selama itu pula kita dapat melakukan proses penilaian atas perubahan tersebut.⁶

Terkait dengan proses pembelajaran, Pemerintah telah mengatur dalam PP Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan kemudian diubah dengan PP Nomor 4 Tahun 2022 yang menjelaskan bahwa pendidikan di Indonesia membutuhkan standar nasional yang memerlukan penyesuaian terhadap dinamika dan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, serta kehidupan masyarakat untuk kepentingan peningkatan mutu pendidikan.

Salah satu standar nasional pendidikan yaitu standar proses, yang merupakan kriteria mengenai pelaksanaan pembelajaran pada satuan pendidikan untuk mencapai Standar Kompetensi Lulusan. Lulusan yang bermutu diawali dari proses pembelajaran yang bermutu. Menurut Deming, mutu adalah penilaian subjektif *customer*. Mutu memiliki makna yang berlainan bagi setiap orang tergantung pada konteksnya. Mutu memiliki banyak kriteria yang berubah secara terus-menerus.⁷

⁶ Iptitahul Hidayah, "Manajemen Pembiayaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Dalam Meningkatkan Mutu Proses Pembelajaran di MI Islamiyah Subah Kabupaten Batang", *Skripsi* (Semarang: UIN Walisongo Semarang, 2016), hlm 3.

⁷ Sudomo Hartono Tan, "Pengertian Mutu Pembelajaran", <https://docplayer.info/87837741-Bab-ii-kajian-teori-2-1-pengertian-mutu-pembelajaran.html>, diakses 23 April 2022.

Mutu pembelajaran merupakan suatu proses pembelajaran yang sudah direncanakan sesuai dengan prosedur yang ada dan juga merancang apa yang akan diajarkan kepada peserta didik nantinya dengan tujuan mendapatkan hasil yang memuaskan sesuai dengan apa yang diinginkan. Mutu pembelajaran dalam standar proses yang telah ditetapkan mencakup perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran, dan pengawasan proses pembelajaran.⁸

Proses pembelajaran adalah serangkaian aktivitas yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, penilaian, dan pengawasan. Hal tersebut merupakan rangkaian utuh yang tidak dapat dipisahkan. Menurut Supriadi, proses pembelajaran yang bermutu terjadi apabila pengkoordinasian dan penyerasian serta pemaduan input sekolah dilakukan secara harmonis dan terpadu sehingga mampu menciptakan situasi pembelajaran yang menyenangkan, mampu mendorong motivasi dan minat belajar, dan mampu memberdayakan peserta didik menguasai pengetahuan yang telah menjadi muatan nurani peserta didik, dihayati, dan diamalkan dalam kehidupan sehari-hari.⁹

⁸ Dodi Febriansyah, "Implementasi Manajemen Mutu Pembelajaran (di Sekolah Dasar Islam Terpadu Rabbi Radhiyya Kabupaten Rejang Lebong)", *Tesis* (Curup: Program Pascasarjana STAIN Curup, 2017, hlm 17.

⁹ Syamsudin, "Pengaruh Biaya Pendidikan Terhadap Mutu Hasil Belajar Melalui Mutu Proses Belajar Mengajar Pada Sekolah Menengah Pertama di Kabupaten Asahan", *Tesis* (Medan: Sekolah Pascasarjana Universitas Sumatera Utara, 2009), hlm 20.

Berdasarkan Renstra Dinas Pendidikan Kota Semarang tahun 2016-2021, tantangan pengembangan pendidikan memiliki kendala salah satunya adalah mutu pendidikan yang masih kurang. Hal tersebut ditandai dengan peringkat nilai US SD dan UN SMP yang masih rendah dan status akreditasi A sekolah yang masih rendah.

Akreditasi jenjang Dikdas SD/MI se-kota Semarang dalam 5 tahun terakhir pada tahun 2017 menunjukkan angka yang belum optimal. Dari 587 jumlah SD/MI, baru 322 SD/MI yang berakreditasi A (55%). Selebihnya 218 SD/MI berakreditasi B (37%), dan 20 SD/MI berakreditasi C (3%). Masih terdapat 27 SD/MI yang belum berakreditasi (5%). Status akreditasi A sekolah yang masih rendah memberikan informasi bahwa sekolah belum menerapkan SNP secara baik, baik sisi standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidik & tenaga kependidikan, standar sarpras, standar pengelolaan, standar pembiayaan, dan standar penilaian, maupun SPM secara baik bahkan ada beberapa sekolah yang belum terakreditasi di jenjang Dikdas yang sangat mempengaruhi kualitas pendidikan.

Selain itu, mutu US SD Kota Semarang sebagai ibukota Provinsi Jawa Tengah yang kaya akan fasilitas dan sumber daya belum menunjukkan prestasi yang berarti dibandingkan dengan kabupaten/kota lainnya di Jawa Tengah. Capaian kinerja hasil nilai US SD tahun 2017 masih terdapat disparitas yang tinggi antara nilai terendah dengan nilai tertinggi. Dari hasil rekapitulasi peringkat US

SD/MI Kota Semarang tahun 2017 terhadap kabupaten/kota lain di Jawa Tengah menduduki peringkat 18. Berikut ini adalah hasil nilai Ujian Sekolah (US) SD di Kota Semarang tahun 2017:

Tabel 1. 1 Hasil Nilai US SD di Kota Semarang Tahun 2017

Mata Pelajaran US	Terendah	Tertinggi
Bahasa Indonesia	14	100
Matematika	7,5	100
IPA	12,5	100

Dari data di atas menunjukkan bahwa kualitas pendidikan jenjang Dikdas masih belum merata dan perlu strategi dan kebijakan yang tepat agar pemerataan kualitas pendidikan jenjang Dikdas dapat berjalan dengan baik.¹⁰

SD yang berada di Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang baik negeri maupun swasta berjumlah 36 sekolah dengan akreditasi yang bervariasi yaitu akreditasi A, akreditasi B, dan akreditasi C. Ngaliyan adalah suatu kecamatan yang terletak di sebelah barat Kota Semarang dan mempunyai posisi yang strategis karena menjadi penghubung antara Semarang dan Kendal. Selain itu juga, Ngaliyan mempunyai fasilitas umum yang relatif baik salah satunya di bidang pendidikan. Jumlah penduduk yang sangat besar menjadikan banyak berdirinya sekolah dasar (SD) di setiap tempat. Hal ini yang

¹⁰ Dinas Pendidikan Kota Semarang, *Perubahan Kedua Renstra Dinas Pendidikan Kota Semarang Tahun 2016-2021*, (Semarang: Dinas Pendidikan Kota Semarang, 2021), hlm 26-46.

menjadikan penulis tertarik untuk melakukan penelitian. Dari data tersebut, penulis ingin melakukan penelitian untuk mengetahui pengaruh pembiayaan pendidikan terhadap mutu proses pembelajaran SD di Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan Heriyanto mengatakan bahwa pembiayaan pendidikan mempunyai pengaruh yang besar terhadap mutu pembelajaran sebesar 76% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Selain itu, Syamsudin dalam penelitiannya tahun 2009 ditemukan bahwa pendidikan berpengaruh terhadap mutu hasil belajar dengan variasi yang menjelaskan yang dinyatakan dalam R^2 .

Berdasarkan temuan-temuan sebelumnya menunjukkan bahwa biaya yang baik akan menghasilkan *output* atau kualitas yang baik pula. Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pembiayaan Pendidikan Terhadap Mutu Proses Pembelajaran SD di Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang menjadi kajian pokok dalam penulisan skripsi ini yaitu: “Berapa besar pengaruh pembiayaan pendidikan terhadap mutu proses pembelajaran SD di Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang?”.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh pembiayaan pendidikan terhadap mutu proses pembelajaran SD di Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

- 1) Dapat memberikan informasi penting bagi *stakeholder* tentang pengaruh pembiayaan pendidikan terhadap mutu proses pembelajaran SD di Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang.
- 2) Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu manajemen khususnya dalam ruang lingkup Manajemen Pendidikan Islam.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Sekolah

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi sekolah untuk memahami pembiayaan pendidikan dan mutu proses pembelajaran, agar kedepannya dapat mengembangkan dan meningkatkan pembiayaan pendidikan dan mutu proses pembelajaran dalam rangka menciptakan sekolah sebagai lembaga pendidikan yang lebih unggul sehingga menjadi

tujuan konsumen dan mendapat kepercayaan dari masyarakat.

2) Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi peneliti, diantaranya:

- a) Menambah pengetahuan peneliti mengenai pembiayaan pendidikan dan mutu proses pembelajaran;
- b) Memberikan pengetahuan mengenai variabel-variabel yang terdapat pada penelitian ini yaitu pembiayaan pendidikan dan mutu proses pembelajaran;
- c) Dapat membantu peneliti untuk mengetahui bagaimana cara menyusun penelitian yang baik dan benar;
- d) Dapat membantu peneliti untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan;
- e) Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menjadi acuan agar dapat melakukan penelitian yang berkaitan dengan pembiayaan pendidikan secara lebih mendalam.

3) Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi sumber pengetahuan tambahan dalam bidang Manajemen Pendidikan Islam, khususnya tentang pembiayaan pendidikan dan mutu proses pembelajaran. Pembaca juga dapat menjadikan penelitian ini sebagai informasi lebih lanjut mengenai sekolah yang bersangkutan.

BAB II

PEMBIAYAAN PENDIDIKAN DAN MUTU PROSES PEMBELAJARAN

A. Kajian Teori

1. Pembiayaan Pendidikan

a. Pengertian Pembiayaan Pendidikan

Biaya dalam Bahasa Inggris biasa digunakan istilah *cost*, *finansial*, *expenditure*. Biaya menurut para akuntan dalam Usry dan Hammer adalah sebagai “*cost as an exchange, a forgoing, a sacrifice made to secure benefit*. *Cost* sinonim dengan *expense* meskipun *expense* digunakan untuk mengukur pengeluaran (*outflow*) barang atau jasa yang disandingkan dengan pendapatan untuk mengukur pendapatan.¹¹

Biaya merupakan suatu unsur yang menentukan dalam mekanisme penganggaran. Penentuan biaya akan mempengaruhi tingkat efisiensi dan efektivitas kegiatan dalam suatu organisasi yang akan mencapai suatu tujuan tertentu. Kegiatan yang dilakukan dengan biaya yang rendah dan hasilnya mempunyai kualitas yang baik dapat dikatakan kegiatan tersebut dilaksanakan secara efektif dan efisien. Konsep biaya menurut Tilaar merupakan keseluruhan dana

¹¹ Nanang Fattah, *Manajemen Pembiayaan Pendidikan Berbasis Aktivitas Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), hlm 5.

dan upaya yang diserahkan oleh masyarakat untuk mendapatkan pendidikan dan dalam kenyataan bahwa kegiatan pendidikan merupakan bentuk dari pelayanan masyarakat.

Pembiayaan adalah bagaimana mencari dana atau sumber dana dan bagaimana menggunakan dana itu dengan memanfaatkan rencana biaya standar, memperbesar modal kerja, dan merencanakan kebutuhan masa yang akan datang akan uang. Pembiayaan (*financing*) merupakan fungsi penyediaan dana yang diperlukan untuk melaksanakan usaha. Kebanyakan usaha besar atau kecil memerlukan dana untuk modal tetap seperti tanah, bangunan, mesin, gudang, modal kerja, dan modal tetap lainnya. Dalam usaha yang besar atau kecil modal dapat terdiri atas modal sendiri dan modal pinjaman.¹²

Menurut Nanang Fattah, pembiayaan pendidikan merupakan jumlah uang yang dihasilkan dan dibelanjakan untuk berbagai keperluan penyelenggaraan pendidikan yang mencakup gaji guru, peningkatan profesional guru, pengadaan sarana ruang belajar, perbaikan ruang, pengadaan peralatan/*mobile*, pengadaan alat-alat dan buku pelajaran, alat

¹² Mulyono, *Konsep Pembiayaan Pendidikan*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media), 2010, hlm 75-80.

tulis kantor (ATK), kegiatan ekstrakurikuler, kegiatan pengelolaan pendidikan, dan supervisi pendidikan.

Pembiayaan pendidikan tidak hanya menyangkut analisis sumber-sumber saja, tetapi juga penggunaan dana secara efisien. Makin efisien dana pada sistem pendidikan, maka berkurang pula dana yang diperlukan untuk mencapai tujuan-tujuannya. Oleh karena itu, dengan efisiensi akan lebih banyak tujuan program yang dicapai dengan anggaran yang tersedia.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pembiayaan pendidikan adalah suatu analisis tentang sumber-sumber (*revenue*) dan penggunaan biaya (*expenditure*) yang diperuntukkan untuk pengelolaan pendidikan secara efisien untuk mencapai tujuan.¹³

Biaya pendidikan ditentukan oleh berbagai faktor, antara lain besar kecilnya sebuah institusi pendidikan, jumlah siswa, tingkat gaji guru atau dosen yang disebabkan oleh bidang keahlian atau tingkat pendidikan, ratio siswa berbanding guru/dosen, kualifikasi guru, tingkat pertumbuhan penduduk (khususnya di negara berkembang), perubahan kebijakan dari penggajian/pendapatan (*revenue theory of cost*).¹⁴

¹³ Mulyono, *Konsep Pembiayaan ...*, hlm 72-77.

¹⁴ Fattah, *Manajemen Pembiayaan ...*, hlm 7.

Dalam Q.S. Al-Baqarah ayat 195 menjelaskan tentang sumber pendanaan pendidikan Islam:

وَأَنْفِقُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَلَا تُلْقُوا بِأَيْدِيكُمْ إِلَى التَّهْلُكَةِ وَأَحْسِنُوا
إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ

Dan belanjakanlah (harta bendamu) di jalan Allah, dan janganlah kamu menjatuhkan dirimu sendiri ke dalam kebinasaan, dan berbuatlah baik, karena sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berbuat baik. (Q.S. Al-Baqarah Ayat 195).¹⁵

Melalui Tafsir Al-Mishbah, sesungguhnya berjihad juga dapat dilakukan atau disalurkan dengan pengorbanan sebagian dirinya barang harta. Serta berinfaqlah dirinya untuk menyiapkan peperangan, sebab memerangi mereka itu merupakan perang di jalan Allah. Tidaklah dirinya berpangku tangan atau sedekahkanlah sebagian darinya barang maupun hartanya untuk peperangan itu.

Sebab diturunkannya surah Al-Baqarah (2) ayat 195: Melalui at-Tirmidzi menjelaskan bahwa kaum Anshar saling berbisik dengan sesamanya: “Sebagian dirinya barang harta kita pernah habis, atau Allah pernah menjayakan Islam. Bagaimana kaum kita membangun atau memperbaiki ekonomi kembali?” lalu turunlah surah ini sebagai teguran bagi kaum Anshar untuk tidak terjerumus. Mereka terkenal

¹⁵ Surat Al-Baqarah Ayat 195, *TafsirWeb*, <https://tafsirweb.com/715-surat-al-baqarah-ayat-195.html>.

gemar bersedekah sebagian dirinya barang harta sebanyak-banyaknya, namun pada musim kelaparan kaum Anshar tidak lagi mengeluarkan sedekah sebagian dirinya barang harta mereka, sehingga turunlah surah ini (al-Baqarah: 195). Dengan demikian maka wakaf sebagai sumber dari pendanaan pendidikan yang modalnya tetap atau terus menerus sehingga bernilai lebih.¹⁶

b. Jenis-Jenis Pembiayaan Pendidikan

Pada dasarnya, pembiayaan pendidikan dapat dibedakan menjadi beberapa jenis, yaitu¹⁷:

1) Biaya Langsung (*direct cost*)

Menurut Anwar, biaya langsung (*direct cost*) diartikan sebagai pengeluaran uang yang secara langsung membiayai penyelenggaraan pendidikan, pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Biaya langsung juga diartikan sebagai biaya yang secara langsung menyentuh aspek dan proses pendidikan. Sebagai contoh biaya untuk gaji guru dan pengadaan pengajaran dan kegiatan belajar peserta didik berupa pembelian alat-alat pelajaran, sarana belajar, biaya

¹⁶ Rahmad Hidayat, dkk, "Tafsir Ayat-Ayat Tentang Keuangan dan Pembiayaan", *Jurnal Pendidikan Islam*, (Vol. 1, No. 3, tahun 2020), hlm. 315-316.

¹⁷ Sudarmono Sudarmono, Lias Hasibuan, dan Kasful Anwar Us, "Pembiayaan Pendidikan", *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial*, (Vol. 2, 2021), hlm 271–272.

transportasi, dan gaji guru, baik yang dikeluarkan oleh pemerintah, orang tua, maupun peserta didik sendiri. Berikut ini jenis-jenis biaya yang merupakan bagian dari biaya langsung (*direct cost*) yaitu biaya rutin (*recurrent cost*).

Biaya rutin (*recurrent cost*) merupakan biaya yang digunakan untuk membiayai kegiatan operasional pendidikan selama satu tahun anggaran. Biaya ini digunakan untuk menunjang pelaksanaan program pengajaran, pembayaran gaji guru, dan personel sekolah, administrasi kantor, pemeliharaan dan perawatan sarana dan prasarana, dan lain-lain.

Menurut Hallak ada beberapa komponen pembiayaan dalam pendidikan, komponen-komponen yang dimaksud adalah:

- a) Peningkatan KBM;
- b) Peningkatan pembinaan kegiatan siswa;
- c) Pembinaan tenaga kependidikan;
- d) Rumah tangga sekolah;
- e) Pengadaan alat-alat belajar;
- f) Kesejahteraan;
- g) Pengadaan bahan pelajaran;
- h) Perawatan;
- i) Sarana kelas;

- j) Pengadaan alat-alat belajar;
 - k) Sarana sekolah;
 - l) Pembinaan tenaga kependidikan;
 - m) Pembinaan siswa;
 - n) Pengadaan bahan pelajaran;
 - o) Pengelolaan sekolah;
 - p) Pemeliharaan dan penggantian sarana dan prasarana pendidikan;
 - q) Biaya pembinaan, pemantauan, pengawasan, dan pelaporan;
 - r) Peningkatan mutu pada semua jenis dan jenjang pendidikan;
 - s) Peningkatan kemampuan dalam menguasai iptek.
- 2) Biaya Tidak Langsung (*Indirect Cost*)

Biaya tidak langsung (*indirect cost*) dapat dimaknai sebagai biaya yang umumnya meliputi hilangnya pendapatan peserta didik, karena sedang mengikuti pendidikan (*learning foregone by students*) bebasnya beban pajak karena sifat sekolah yang tidak mencari laba (*cost of tax exemption*), bebasnya sewa perangkat sekolah yang tidak dipakai secara langsung dalam proses pendidikan serta penyusutan sebagai cermin pemakaian perangkat sekolah yang sudah lama dipergunakan (*implicit rent and depreciation*).

Berikut ini jenis-jenis biaya yang merupakan bagian dari biaya tidak langsung (*indirect cost*), yaitu:

- a) Biaya pribadi (*private cost*), adalah biaya yang dikeluarkan keluarga untuk membiayai sekolah anaknya dan termasuk di dalamnya *forgone opportunities*. Dengan kata lain, biaya pribadi adalah biaya sekolah yang dibayar oleh keluarga atau individu;
- b) Biaya masyarakat (*sosial cost*), adalah biaya yang dikeluarkan oleh masyarakat untuk membiayai sekolah (di dalamnya termasuk biaya pribadi). Dengan kata lain, biaya masyarakat adalah biaya sekolah yang dibayar oleh masyarakat.

3) *Monetary Cost*

Monetary cost adalah semua bentuk pengeluaran dalam bentuk uang, baik langsung maupun tidak langsung yang dikeluarkan untuk kegiatan pendidikan.

4) *Non Monetary Cost*

Non monetary cost adalah semua bentuk pengeluaran yang tidak dalam bentuk uang, meskipun dapat dinilai ke dalam bentuk uang, baik langsung maupun tidak langsung yang dikeluarkan untuk kegiatan pendidikan, misalnya materi, waktu, tenaga, dan lain-lain.

Dalam PP No. 48 Tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan, biaya pendidikan meliputi biaya satuan pendidikan, biaya penyelenggaraan dan/atau pengelolaan pendidikan, dan biaya pribadi peserta didik¹⁸.

Adapun biaya satuan pendidikan terdiri atas:

- 1) Biaya investasi, yang terdiri atas biaya investasi lahan pendidikan dan biaya investasi selain lahan pendidikan.
- 2) Biaya operasi, yang terdiri atas biaya personalia dan biaya nonpersonalia.
- 3) Bantuan biaya pendidikan.
- 4) Beasiswa

Sedangkan biaya penyelenggaraan dan/atau pengelolaan pendidikan meliputi:

- 1) Biaya investasi, yang terdiri atas biaya investasi lahan pendidikan dan biaya investasi selain lahan pendidikan.
- 2) Biaya operasi, yang terdiri atas biaya personalia dan biaya nonpersonalia.

Biaya personalia yang dimaksud di atas meliputi:

- 1) Biaya personalia satuan pendidikan, yang terdiri atas:
 - a) Gaji pokok bagi pegawai pada satuan pendidikan;
 - b) Tunjangan yang melekat pada gaji bagi pegawai pada satuan pendidikan;

¹⁸ Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 48 Tahun 2008, *Pendanaan Pendidikan*, 2008, Pasal 3, ayat (1).

- c) Tunjangan struktural bagi pejabat struktural pada satuan pendidikan;
 - d) Tunjangan fungsional bagi pejabat fungsional di luar guru dan dosen;
 - e) Tunjangan fungsional atau subsidi tunjangan fungsional bagi guru dan dosen;
 - f) Tunjangan profesi bagi guru dan dosen;
 - g) Tunjangan khusus bagi guru dan dosen;
 - h) Maslahat tambahan bagi guru dan dosen;
 - i) Tunjangan kehormatan bagi dosen yang memiliki jabatan profesor atau guru besar.
- 2) Biaya personalia penyelenggaraan dan/atau pengelolaan pendidikan terdiri atas:
- a) Gaji pokok;
 - b) Tunjangan yang melekat pada gaji;
 - c) Tunjangan struktural bagi pejabat struktural;
 - d) Tunjangan fungsional bagi pejabat fungsional.

c. Sumber-Sumber Biaya Pendidikan

Sumber pembiayaan untuk sekolah terutama sekolah negeri berasal dari pemerintah yang umumnya terdiri dari dana rutin, yaitu gaji serta biaya operasional sekolah dan perawatan fasilitas (OPF), serta dana yang berasal dari masyarakat, baik yang berasal dari orang tua siswa, dan

sumbangan dari masyarakat luas/dunia usaha¹⁹. Sumber-sumber keuangan sekolah terdiri dari:

1) Dana dari pemerintah

Dana dari pemerintah disediakan melalui jalur anggaran rutin dalam Daftar Isian Kegiatan (DIK) yang dialokasikan kepada semua sekolah untuk setiap tahun ajaran. Dana ini lazim disebut dana rutin. Besarnya dana yang dialokasikan di dalam DIK biasanya ditentukan berdasarkan jumlah siswa. Mata anggaran dan besarnya dana untuk masing-masing jenis pengeluaran sudah ditentukan pemerintah di dalam DIK. Pengeluaran dan pertanggungjawaban atas pemanfaatan dana rutin (DIK) harus benar-benar sesuai dengan mata anggaran tersebut. Selain DIK, pemerintah sekarang juga memberikan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS). Dana ini diberikan secara berkala yang digunakan untuk membiayai seluruh kegiatan operasional sekolah.

2) Dana dari orang tua siswa

Pendanaan dari masyarakat ini dikenal dengan istilah iuran komite. Besarnya sumbangan dana yang harus dibayar oleh orang tua ditentukan oleh rapat komite sekolah. Pada umumnya dana komite terdiri atas:

¹⁹ Fattah, *Manajemen Pembiayaan ...*, hlm 46.

- a) Dana tetap bulan sebagai uang kontribusi yang harus dibayar oleh orang tua setiap bulan selama anaknya menjadi siswa di sekolah;
 - b) Dana insidental yang dibebankan kepada siswa baru yang biasanya hanya satu kali selama tiga tahun menjadi siswa (pembayarannya dapat diangsur);
 - c) Dana sukarela yang biasanya ditawarkan kepada orang tua siswa tertentu yang dermawan dan bersedia memberikan sumbangannya secara sukarela tanpa suatu ikatan apapun.
- 3) Dana dari masyarakat

Dana ini biasanya merupakan sumbangan sukarela yang tidak mengikat dari anggota-anggota masyarakat sekolah yang menaruh perhatian terhadap kegiatan pendidikan di suatu sekolah. Sumbangan sukarela yang diberikan tersebut merupakan wujud dari kepeduliannya karena merasa terpanggil untuk turut membantu kemajuan pendidikan. Dana ini ada yang diterima dari perorangan, dari suatu organisasi, dari yayasan atau dari badan usaha baik milik pemerintah maupun milik swasta.

- 4) Dana dari alumni

Bantuan dari para alumni untuk membantu peningkatan mutu sekolah tidak selalu dalam bentuk uang (misalnya buku-buku, alat, dan perlengkapan belajar).

Namun dana yang dihimpun oleh sekolah dari para alumni merupakan sumbangan sukarela yang tidak mengikat dari mereka yang merasa terpanggil turut mendukung kelancaran kegiatan-kegiatan demi kemajuan dan pengembangan sekolah. Dana ini ada yang diterima langsung dari alumni, tetapi ada juga yang dihimpun melalui acara reuni atau lustrum sekolah.

5) Dana dari peserta kegiatan

Dana ini dipungut dari siswa sendiri atau anggota masyarakat yang menikmati pelayanan kegiatan pendidikan tambahan atau ekstrakurikuler, seperti pelatihan komputer, kursus Bahasa Inggris atau keterampilan lainnya.

6) Dana dari kegiatan wirausaha sekolah

Ada beberapa sekolah yang mengadakan kegiatan usaha untuk mendapatkan dana. Dana ini merupakan kumpulan hasil berbagai kegiatan wirausaha sekolah yang pengelolaannya dapat dilakukan oleh staf sekolah atau paar siswa misalnya koperasi, kantin sekolah, bazar tahunan, wartel, usaha fotokopi, dan lain-lain²⁰.

²⁰ Manahan Tampubolon, *Perencanaan & Keuangan Pendidikan (Education and Finance Plan)* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2015), hlm 231-233.

d. Biaya Operasional

Biaya Operasional Pendidikan (BOP) adalah bantuan dari Pemerintah Pusat kepada sekolah-sekolah berdasarkan jumlah murid yang ada di sekolah tersebut. BOP diberikan kepada sekolah untuk dikelola sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan pemerintah pusat. Besarnya BOP digunakan dalam pembiayaan yang meliputi biaya penyediaan sarana dan prasarana, pengembangan sumber daya manusia, dan modal kerja tetap.

Biaya Operasional Pendidikan (BOP) merupakan program pemerintah daerah untuk meringankan beban orang tua terhadap pendidikan anaknya. BOP diberikan ke sekolah-sekolah dari sekolah tingkat dasar sampai tingkat menengah. Pemerintah daerah baik di tingkat provinsi maupun kabupaten/kota harus menyediakan biaya operasional Pendidikan (BOP) setiap tahun sebagai sumber utama pembiayaan sekolah yang dianggarkan melalui APBD setempat.

Dalam Permendikbud Nomor 6 Tahun 2021 tentang Petunjuk Teknis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah Reguler, sekolah menggunakan dana BOS Reguler untuk membiayai operasional penyelenggaraan pendidikan di sekolah meliputi komponen:

- 1) Penerimaan peserta didik baru;

- 2) Pengembangan perpustakaan;
- 3) Pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan ekstrakurikuler;
- 4) Pelaksanaan kegiatan asesmen dan evaluasi pembelajaran;
- 5) Pelaksanaan administrasi kegiatan sekolah;
- 6) Pengembangan profesi guru dan tenaga kependidikan;
- 7) Pembiayaan langganan daya dan jasa;
- 8) Pemeliharaan sarana dan prasarana sekolah;
- 9) Penyediaan alat multimedia pembelajaran;
- 10) Penyelenggaraan kegiatan peningkatan kompetensi keahlian;
- 11) Penyelenggaraan kegiatan dalam mendukung keterserapan lulusan;
- 12) Pembayaran honor.²¹

2. Mutu Proses Pembelajaran

a. Pengertian Mutu

Mutu memiliki pengertian yang bervariasi, seperti yang dinyatakan Nomi Pfeffer dan Anna Coote bahwa mutu merupakan konsep yang licin. Mutu mengimplikasikan hal-hal yang berbeda pada masing-masing orang. Mutu, khususnya dalam konteks *Total Quality Management (TQM)* adalah hal yang berbeda. Mutu bukan sekedar inisiatif lain.

²¹ Permendikbud Nomor 6 Tahun 2021, *Petunjuk Teknis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah Reguler*, 2021.

Mutu merupakan sebuah filosofi dan metodologi yang membantu institusi untuk merencanakan perubahan dan mengatur agenda dalam menghadapi tekanan-tekanan eksternal yang berlebihan.²²

Tokoh-tokoh mutu yang menerapkan prinsip-prinsip mutu dalam pendidikan yaitu:

1) Dr. W. Edward Deming

Dalam prinsipnya Dr. W. Edward Deming mengembangkan 14 perkara yang menggambarkan apa yang dibutuhkan sebuah kegiatan bisnis untuk mengembangkan budaya mutu. Prinsip-prinsipnya yaitu:

- a) Menciptakan konsistensi tujuan;
- b) Mengadopsi filosofi mutu total;
- c) Mengurangi kebutuhan pengujian;
- d) Menilai bisnis sekolah dengan cara baru;
- e) Memperbaiki mutu dan produktivitas serta mengurangi biaya;
- f) Belajar sepanjang hayat;
- g) Kepemimpinan dalam pendidikan;
- h) Mengeliminasi rasa takut;
- i) Mengeliminasi hambatan keberhasilan;
- j) Menciptakan budaya mutu;

²² Edward Sallis, *Total Quality Management in Education: Manajemen Mutu Terpadu*, Terj. Ahmad Ali Riyadi dan Fahrurrozi (Yogyakarta: IRCiSoD, 2010), hlm 33-50.

- k) Perbaiki proses;
- l) Membantu siswa berhasil;
- m) Komitmen;
- n) Tanggung jawab²³.

Secara umum, Deming mengedepankan langkah antisipasi atau pencegahan dalam menjamin perbaikan kualitas. Melihat uraian 14 poin tersebut, Deming ingin menyampaikan bahwa peningkatan kualitas berawal dari tujuan, melakukan perbaikan terus-menerus dengan memfokuskan pada pendidikan dan latihan pada staf agar pelaksanaan setiap kegiatan dapat berjalan baik dengan jaminan kualitas yang terjaga.

Selain itu, Deming mempopulerkan siklus manajemen yang menjadi acuan dalam kegiatan penjaminan mutu yaitu *Plan, Do, Check, Action* (PDCA). Tahapan ini diawali dari *Plan* atau membuat perencanaan, *Do* atau kegiatan melaksanakan rencana, *Check* atau kegiatan evaluasi semua aktivitas yang telah dilaksanakan, serta *action* atau tindak lanjut. Perencanaan atau *plan* merupakan kegiatan meliputi penetapan standar, terutama terkait dengan standar kinerja pendidik/guru, pengalaman belajar, dan standar hasil belajar peserta didik. Selanjutnya

²³ Jerome S. Arcaro, *Pendidikan Berbasis Mutu: Prinsip-Prinsip Perumusan dan Tata Langkah Penerapan*, Terj. Yosol Iriantara, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), hlm 85-89.

do (pelaksanaan), pelaksanaan proses pendidikan (proses pembelajaran) yang sesuai dengan standar kinerja agar peserta didik dapat mencapai pengalaman belajar dan hasil yang diharapkan. *Check* atau evaluasi merupakan upaya membandingkan pelaksanaan proses dengan standar yang ditetapkan, apakah sudah sesuai atau terdapat kekurangan yang akan ditindak lanjuti dalam *action* yaitu perbaikan lanjutan berdasarkan hasil evaluasi.²⁴

2) Joseph Juran

Juran adalah guru manajemen pertama dalam menghadapi isu-isu manajemen mutu yang lebih luas. Saat mempertimbangkan peran kepemimpinan dalam mutu, aturan 85/15 dari Joseph Juran menjadi sesuatu yang sangat dibutuhkan. Juran menyatakan bahwa 85% masalah-masalah mutu dalam sebuah organisasi adalah hasil dari desain proses yang kurang baik. Sehingga penerapan sistem yang benar akan menghasilkan mutu yang benar. Dengan demikian, menurut Joseph Juran, 85% masalah merupakan tanggungjawab manajemen, karena memiliki 85% kontrol terhadap sistem organisasi.²⁵

²⁴ Mardan Umar dan Feiby Ismail, "Peningkatan Mutu Lembaga Pendidikan Islam (Tinjauan Konsep Mutu Edward Deming dan Joseph Juran)", *Jurnal Pendidikan Islam Iqra'*, (Vol. 11, No. 2 2017), hlm 18-19.

²⁵ Sallis, *Total Quality ...*, hlm 108.

Konsep Juran yang terkenal yaitu Trilogi Juran, yang menyebutkan bahwa manajemen mutu terdiri dari tiga bagian pokok yaitu perencanaan mutu, pengendalian mutu, dan peningkatan mutu. Isi pokok perencanaan mutu adalah mengidentifikasi kebutuhan-kebutuhan pelanggan, menerjemahkan kebutuhan itu ke dalam program kegiatan dan menyusun langkah-langkah dalam proses pelaksanaan program untuk menghasilkan produk yang bermutu. Selanjutnya yaitu pengendalian mutu menjadi proses penting untuk memastikan bahwa realisasi operasional produksi sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan. Peningkatan mutu menjadi suatu proses bagi perusahaan untuk peningkatan kualitas tidak terlepas dari perencanaan kualitas, karena kualitas yang baik disebabkan oleh perencanaan yang tepat.²⁶

3) Philip B. Crosby

Philip B. Crosby dalam bukunya *Quality is Free* mengungkapkan empat dalil mutu yang disebut dengan *Absolute of Quality Management*, yaitu:

- a) Mutu berarti sesuai dengan persyaratann (*conformance to requirement*);
- b) Mutu berawal dari pencegahan (*prevention*);
- c) Standar kinerja mutu adalah tanpa cacat (*zero defects*);

²⁶ Umar dan Ismail, *Peningkatan Mutu ...*, hlm 19-20.

d) Pengukuran mutu adalah harga dari ketidaksesuaian (*price of nonconformance*).

Pendekatan lain dari mutu adalah *zero defect* atau tanpa cacat yang dikemukakan oleh Philip B. Crosby atau membuatnya benar sejak pertama kali (*make it right the first time*) yang dijabarkan ke dalam 14 elemen proses perbaikan mutu yaitu:

- a) Pastikan bahwa manajemen berpihak atau komitmen kepada mutu;
- b) Bentuk tim peningkatan mutu yang merepresentasikan masing-masing departemen atau bagian;
- c) Tentukan bagaimana mengukur, dimana masalah mutu tertentu dan potensial berada;
- d) Evaluasi biaya mutu dan jelaskan manfaatnya sebagai alat manajemen;
- e) Tingkatkan kepedulian mutu dan konsep personil bagi semua karyawan;
- f) Ambil Tindakan formal untuk memperbaiki masalah yang dikenali melalui langkah sebelumnya;
- g) Dirikan sebuah panitia bagi program *zero defects*;
- h) Latih semua karyawan untuk secara aktif melaksanakan bagian mereka dalam program perbaikan mutu;

- i) Adakan “Zero Defects Days” untuk memperkenalkan semua karyawan menyadari bahwa telah terjadi perubahan;
- j) Dorong setiap individu untuk memetakan tujuan peningkatan bagi mereka dan bagi kelompok mereka;
- k) Dorong karyawan untuk berkomunikasi dengan manajemen mengenai tantangan-tantangan yang mereka hadapi dalam upaya mereka mencapai tujuan peningkatan;
- l) Kenali dan hargai orang-orang yang terlibat;
- m) Dirikan dewan mutu untuk membahas hal-hal yang biasa;
- n) Kerjakan semua lagi untuk memberikan penekanan bahwa program peningkatan mutu tidak pernah berakhir.²⁷

b. Mutu Proses Pembelajaran

Kualitas mutu proses pembelajaran dinyatakan dalam bentuk pencapaian standar-standar dalam pembelajaran. Standar-standar tersebut akan menjadi pedoman seluruh aktivitas proses pembelajaran, mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan monitoring/evaluasi. Salah satu standar nasional yang berperan penting dalam menjamin mutu

²⁷ Jamaluddin, *Manajemen Mutu: Teori dan Aplikasi pada Lembaga Pendidikan* (Jambi: Pusaka Jambi, 2017), hlm 18-20.

pendidikan adalah standar proses. Menurut kamus besar Bahasa Indonesia standar adalah ukuran tertentu yang dipakai sebagai patokan. Sedangkan proses merupakan rangkaian kegiatan. Sehingga dapat dikatakan bahwa standar proses merupakan suatu hal atau ukuran yang dijadikan patokan dalam rangka melaksanakan suatu rangkaian kegiatan, yang dalam hal ini adalah patokan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran pada satuan pendidikan. Standar proses adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran pada satu satuan pendidikan untuk mencapai standar kompetensi lulusan.²⁸

Demi mewujudkan pendidikan yang bermutu, relevan dengan kebutuhan masyarakat, dan berdaya saing dalam kehidupan global, berbagai pihak telah sepakat untuk melakukan reformasi pendidikan. Dasar hukum penyelenggaraan dan reformasi pendidikan ialah Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Undang-Undang tersebut memuat visi, misi, fungsi, dan tujuan pendidikan nasional, serta strategi pembangunan pendidikan nasional.

Regulasi pendidikan menyebutkan bahwa Standar Nasional Pendidikan (SNP) adalah kriteria minimal tentang

²⁸ Heppy Puspitasari, "Standar Proses Pembelajaran Sebagai Sistem Penjaminan Mutu Internal di Sekolah", *Muslim Heritage*, (Vol. 2, No. 2 tahun 2018), hlm. 339.

sistem pendidikan di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia. Standar Nasional Pendidikan digunakan sebagai acuan pengembangan kurikulum, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, dan pembiayaan.

SNP diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 telah mengalami perubahan untuk menyesuaikan dengan dinamika perkembangan masyarakat, lokal, nasional, dan global. Lingkup SNP meliputi 8 komponen standar, yaitu:

- 1) Standar isi;
- 2) Standar proses;
- 3) Standar komponen lulusan;
- 4) Standar pendidik dan tenaga kependidikan;
- 5) Standar sarana dan prasarana;
- 6) Standar pengelolaan;
- 7) Standar pembiayaan;
- 8) Standar penilaian pendidikan.

SNP tersebut dikembangkan lebih lanjut pada tahun 2013 dengan mengubah standar kompetensi lulusan, standar isi, standar proses, dan standar penilaian. Selain itu, ide, prinsip, dan norma yang terkait dengan kurikulum juga ikut diubah dalam rangka pengembangan. Dua tahun kemudian PP tersebut diubah untuk menyesuaikan berbagai tantangan-tantangan baru yang muncul. PP No. 19 Tahun 2005 telah

tercatat mengalami empat kali perubahan. Perubahan pertama pada tahun 2013 melalui PP No. 32 Tahun 2013, perubahan kedua pada tahun 2015 dengan PP No. 13 Tahun 2015²⁹, perubahan ketiga pada tahun 2021 dengan PP No. 57 Tahun 2021, dan perubahan keempat pada tahun 2022 dengan PP No. 4 Tahun 2022.

Mutu proses pembelajaran merupakan bagian dari standar proses, yang berarti bahwa mengamanahkan peningkatan mutu proses pendidikan melalui peningkatan mutu proses pembelajaran.³⁰ Standar proses diatur dalam Permendikbud No. 22 Tahun 2016. Dalam PP No. 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan pasal 10 menyatakan bahwa:

Standar proses merupakan kriteria minimal proses pembelajaran berdasarkan jalur, jenjang, dan jenis pendidikan untuk mencapai standar kompetensi lulusan. Standar proses sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian proses pembelajaran.³¹

²⁹ Barnawi dan Arifin, *Sistem Penjaminan ...*, hlm. 43-45.

³⁰ Maswardi Muhammad Amin dan Yuliananingsih, *Manajemen Mutu: Aplikasi dalam Bidang Pendidikan*, (Yogyakarta: Media Akademi, 2016), hlm. 77.

³¹ Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2021, *Standar Nasional Pendidikan*, Pasal 10, ayat (1) dan (2).

Proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Untuk itu setiap satuan pendidikan melakukan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran serta penilaian proses pembelajaran untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas ketercapaian kompetensi lulusan.

Sesuai dengan Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi maka prinsip pembelajaran yang digunakan:

- 1) dari peserta didik diberi tahu menuju peserta didik mencari tahu;
- 2) dari guru sebagai satu-satunya sumber belajar menjadi belajar berbasis aneka sumber belajar;
- 3) dari pendekatan tekstual menuju proses sebagai penguatan penggunaan pendekatan ilmiah;
- 4) dari pembelajaran berbasis konten menuju pembelajaran berbasis kompetensi;
- 5) dari pembelajaran parsial menuju pembelajaran terpadu;
- 6) dari pembelajaran yang menekankan jawaban tunggal menuju pembelajaran dengan jawaban yang kebenarannya multi dimensi;

- 7) dari pembelajaran verbalisme menuju keterampilan aplikatif;
- 8) peningkatan dan keseimbangan antara keterampilan fisik (*hardskills*) dan keterampilan mental (*softskills*);
- 9) pembelajaran yang mengutamakan pembudayaan dan pemberdayaan peserta didik sebagai pembelajar sepanjang hayat;
- 10) pembelajaran yang menerapkan nilai-nilai dengan memberi keteladanan (*ing ngarso sung tulodo*), membangun kemauan (*ing madyo mangun karso*), dan mengembangkan kreativitas peserta didik dalam proses pembelajaran (*tut wuri handayani*);
- 11) pembelajaran yang berlangsung di rumah, di sekolah, dan di masyarakat;
- 12) pembelajaran yang menerapkan prinsip bahwa siapa saja adalah guru, siapa saja adalah peserta didik, dan di mana saja adalah kelas;
- 13) Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran;
- 14) Pengakuan atas perbedaan individual dan latar belakang budaya peserta didik.

Menurut Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah Tahun

2016 tentang standar proses, ada beberapa indikator didalamnya yang meliputi³²:

- 1) Sekolah merencanakan proses pembelajaran sesuai ketentuan;

Pada Bab III tentang Perencanaan Pembelajaran dalam Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016, menyatakan bahwa:

Perencanaan pembelajaran dirancang dalam bentuk Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang mengacu pada Standar Isi. Perencanaan pembelajaran meliputi penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran dan penyiapan media dan sumber belajar, perangkat penilaian pembelajaran, dan skenario pembelajaran. Penyusunan Silabus dan RPP disesuaikan pendekatan pembelajaran yang digunakan.³³

Silabus merupakan acuan penyusunan kerangka pembelajaran untuk setiap bahan kajian mata pelajaran. Sedangkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih. RPP dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai Kompetensi Dasar (KD). Setiap

³² Dirjen Dikdasmen, "Indikator Mutu", *Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan*, 2017, hlm. 14-24.

³³ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016, *Standar Proses Pendidikan Dasar Dan Menengah*, Bab I dan III.

pendidik pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, efisien, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. RPP disusun berdasarkan KD atau subtema yang dilaksanakan kali pertemuan atau lebih.

2) Proses pembelajaran dilaksanakan dengan tepat;

Persyaratan pelaksanaan proses pembelajaran meliputi:

a) Alokasi Waktu Jam Tatap Muka Pembelajaran;

- 1) SD/MI : 35 menit
- 2) SMP/MTs : 40 menit
- 3) SMA/MA : 45 menit
- 4) SMK/MAK : 45 menit

b) Rombongan belajar;

Jumlah rombongan belajar per satuan pendidikan dan jumlah maksimum peserta didik dalam setiap rombongan belajar dinyatakan dalam tabel berikut:

Tabel 2. 1 Rombongan Belajar Satuan Pendidikan

No	Satuan Pendidikan	Jumlah Rombongan Belajar	Jumlah Maksimum Peserta Didik Per Rombongan Belajar
1.	SD/MI	6-24	28
2.	SMP/MTs	3-33	32
3.	SMA/MA	3-36	36
4.	SMK	3-72	36
5.	SDLB	6	5
6.	SMPLB	3	8
7.	SMALB	3	8

c) Buku Teks Pelajaran;

Buku teks pelajaran digunakan untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas pembelajaran yang jumlahnya disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik.

d) Pengelolaan Kelas dan Laboratorium.

Pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari RPP, meliputi kegiatan berikut:

a) Kegiatan Pendahuluan

Dalam kegiatan pendahuluan, guru wajib:

- 1) Menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran;

- 2) Memberi motivasi belajar peserta didik secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari, dengan memberikan contoh dan perbandingan lokal, nasional, dan internasional, serta disesuaikan dengan karakteristik dan jenjang peserta didik;
 - 3) Mengajukan pernyataan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari;
 - 4) Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai;
 - 5) Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus.
- b) Kegiatan Inti

Kegiatan inti menggunakan model pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran. Pemilihan pendekatan tematik dan/atau tematik terpadu dan/atau saintifik dan/atau inkuiri dan penyingkapan (*discovery*) dan/atau pembelajaran yang menghasilkan karya berbasis pemecahan masalah (*project based learning*) disesuaikan dengan karakteristik kompetensi dan jenjang pendidikan.

c) Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru bersama peserta didik baik secara individual maupun kelompok melakukan refleksi untuk mengevaluasi:

- 1) Seluruh rangkaian aktivitas pembelajaran dan hasil-hasil yang diperoleh untuk selanjutnya secara bersama menemukan manfaat langsung maupun tidak langsung dari hasil pembelajaran yang telah berlangsung;
 - 2) Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;
 - 3) Melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individual maupun kelompok;
 - 4) Menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.
- 3) Penilaian Proses dan Hasil Pembelajaran

Penilaian proses pembelajaran menggunakan pendekatan penilaian otentik (*authentic assesment*) yang menilai kesiapan peserta didik, proses, dan hasil belajar secara utuh. Hasil penilaian otentik digunakan guru untuk merencanakan program perbaikan (*remedial*) pembelajaran, pengayaan (*enrichment*), atau pelayanan konseling. Selain itu, hasil penilaian otentik digunakan

sebagai bahan untuk memperbaiki proses pembelajaran sesuai dengan Standar Penilaian Pendidikan. Evaluasi proses pembelajaran dilakukan saat proses pembelajaran dengan menggunakan alat lembar pengamatan, angket sebaya, rekaman, catatan anekdot, dan refleksi. Evaluasi hasil pembelajaran dilakukan saat proses pembelajaran dan di akhir satuan pelajaran dengan menggunakan metode dan alat seperti tes lisan/perbuatan dan tes tulis. Hasil evaluasi akhir diperoleh dari gabungan evaluasi proses dan evaluasi hasil pembelajaran.

4) Pengawasan

Pengawasan proses pembelajaran dilakukan melalui kegiatan pemantauan, supervisi, evaluasi, pelaporan, serta tindak lanjut secara berkala dan berkelanjutan. Pengawasan proses pembelajaran dilakukan oleh kepala satuan pendidikan dan pengawas.³⁴

³⁴ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016, *Standar Proses ...*, Bab III-VI.

B. Kajian Pustaka Relevan

Pada dasarnya penelitian terkait pengaruh pembiayaan pendidikan terhadap mutu proses pembelajaran belum banyak ditemukan. Namun dalam penelitian sebelumnya, terdapat beberapa perbedaan dan persamaan kajian yang diteliti. Hal ini dimaksudkan untuk menghindari pengkajian ulang atau kesamaan. Adapun penelitian sebelum penelitian ini sebagai berikut:

Pertama, Jurnal pada tahun 2019 yang berjudul “Pengaruh Rekrutmen Siswa dan Pembiayaan Pendidikan Terhadap Mutu Proses Pembelajaran SMK Negeri di Wilayah Barat Kabupaten Indramayu” yang diteliti Heriyanto. Penelitian ini bertujuan mengetahui dan mendeskripsikan besar pengaruh rekrutmen siswa dan pembiayaan pendidikan terhadap mutu proses pembelajaran pada SMKN di wilayah barat Kabupaten Indramayu. Penelitian ini berfokus pada mutu proses pembelajaran. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Hasil dari penelitian ini adalah pembiayaan pendidikan mempunyai pengaruh yang besar terhadap mutu pembelajaran sebesar 76% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Persamaan penelitian ini adalah menggunakan variabel yang sama yaitu pembiayaan pendidikan dan mutu proses pembelajaran dan metode penelitian kuantitatif. Perbedaan penelitian ini hanya menggunakan variabel X (pembiayaan pendidikan) dan variabel Y (Mutu Proses Pembelajaran), sedangkan variabel dalam penelitian sebelumnya

menggunakan variabel X1 (Rekrutmen Siswa), variabel X2 (Pembiayaan Pendidikan), dan Variabel Y (Mutu Proses Pembelajaran).

Kedua, Tesis pada tahun 2009 yang berjudul “Pengaruh Biaya Pendidikan Terhadap Mutu Hasil Belajar Melalui Mutu Proses Belajar Mengajar Pada Sekolah Menengah Pertama di Kabupaten Asahan” yang diteliti oleh Syamsudin. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui pengaruh biaya pendidikan terhadap mutu hasil belajar melalui mutu proses belajar mengajar pada Sekolah Menengah Pertama di Kabupaten Asahan. Metode penelitian ini adalah metode kuantitatif. Hasil penelitian ini membuktikan pada model kedua biaya pendidikan berpengaruh terhadap mutu hasil belajar dengan variasi yang menjelaskan yang dinyatakan dalam R^2 . Persamaan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan metode kuantitatif, dan perbedaannya adalah dalam penelitian terdahulu variabel yang digunakan adalah variabel biaya pendidikan sebagai variabel independen, variabel mutu hasil belajar sebagai variabel dependen, dan variabel mutu proses belajar mengajar sebagai variabel intervening. Sedangkan penelitian yang dilakukab variabel yang digunakan adalah variabel pembiayaan pendidikan sebagai variabel independen dan variabel mutu proses pembelajaran sebagai variabel dependen.

Ketiga, Jurnal Profesi Keguruan pada tahun 2018 yang berjudul “Pengaruh Pembiayaan Pengelolaan Pendidikan Terhadap

Mutu Pendidikan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 Kupang” yang diteliti Yanti M. Elik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembiayaan pendidikan dan proses pendidikan terhadap mutu pendidikan, baik secara langsung maupun bersama-sama. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Persamaan jurnal tersebut dengan penelitian yang akan penulis lakukan adalah sama-sama meneliti tentang pembiayaan pendidikan dan menggunakan metode penelitian kuantitatif.³⁵ Adapun perbedaan penelitian dalam jurnal tersebut yang diteliti adalah pengaruh pembiayaan pendidikan (X1), proses pendidikan (X2) terhadap mutu pendidikan (Y). Penelitian yang peneliti lakukan adalah meneliti pengaruh pembiayaan pendidikan (X) terhadap mutu proses pembelajaran (Y).

Keempat, Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan pada tahun 2017 yang berjudul “Pengaruh Biaya Pendidikan Terhadap Mutu Sekolah SMA Swasta” yang diteliti oleh Manoto Togatorop. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh langsung biaya pendidikan terhadap mutu sekolah. Penelitian ini menggunakan metode survei dengan pendekatan teknik analisis jalur.³⁶ Persamaan penelitian ini adalah sama-sama mengkaji tentang pembiayaan

³⁵ Yanti M. Elik, "Pengaruh Pembiayaan Pengelolaan Pendidikan Terhadap Mutu Pendidikan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 Kupang", *Jurnal Profesi Keguruan*, (Vol. 4, No. 2, 2018), hlm 77.

³⁶ Manoto Togatorop, "Pengaruh Biaya Pendidikan Terhadap Mutu Sekolah SMA Swasta", *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, Vol. 7, No. 3, (2017), hlm 234-237.

pendidikan terhadap mutu sekolah. Adapun perbedaannya adalah penelitian tersebut menggunakan metode survei sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan menggunakan metode kuantitatif. Selain itu, fokus penelitian yang akan peneliti lakukan adalah pengaruh pembiayaan pendidikan terhadap mutu proses pembelajaran, sedangkan penelitian tersebut meneliti pengaruh biaya pendidikan terhadap mutu sekolah.

Kelima, jurnal *As-Salam* pada tahun 2018 dengan judul “Implikasi Pembiayaan Pendidikan Terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan MTsS di Ponpes Modern Maqam Mahmuda Kabupaten Aceh Tengah” yang diteliti oleh Asdiana. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan implikasi pembiayaan pendidikan terhadap peningkatan mutu pendidikan MTsS di Pondok Pesantren Modern Maqam Mahmuda. Metode penelitian ini adalah metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi.³⁷ Persamaan penelitian ini adalah sama-sama meneliti pembiayaan pendidikan terhadap mutu pendidikan. Adapun perbedaannya, penelitian tersebut menggunakan metode kualitatif, sedangkan peneliti menggunakan metode kuantitatif. Selain itu fokus penelitiannya juga berbeda.

³⁷ Asdiana, "Implikasi Pembiayaan Pendidikan Terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan MTsS di Ponpes Modern Maqam Mahmuda Kabupaten Aceh Tengah", *Jurnal As-Salam*, (Vol. 2, No. 3, 2018), hlm 25.

C. Rumusan Hipotesis

H_0 : Artinya, variabel X (Pembiayaan Pendidikan) tidak berpengaruh terhadap variabel Y (Mutu Proses Pembelajaran).

H_a : Artinya, variabel X (Pembiayaan Pendidikan) berpengaruh terhadap variabel Y (Mutu Proses Pembelajaran).

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan *Field Research* (penelitian lapangan), yaitu suatu studi kasus atau telaah yang membuat pengindraan secara sistematis, faktual, dan aktual mengenai fakta-fakta dan sifat populasi atau daerah tertentu.

Dalam arti sederhana, penelitian kuantitatif itu berkenaan dengan data angka atau *numerical*. Penelitian kuantitatif pada umumnya mendasarkan kerjanya pada keyakinan bahwa fakta dan perasaan dapat dipisahkan, dan bidang kajiannya adalah suatu realitas tunggal yang berbentuk dari fakta yang dapat ditemukan.³⁸ Penelitian kuantitatif dilandaskan pada asumsi bahwa realitas yang menjadi objek penelitian berdimensi tunggal, fragmental, dan cenderung bersifat tetap sehingga bisa diprediksi dan variabel bisa diidentifikasi dan diukur dengan instrumen yang objektif, terstandar, dan baku.³⁹

³⁸ Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan & Pengembangan*, (Jakarta: Prenadamedia, 2013), hlm. 47.

³⁹ Asep Kurniawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018), hlm. 35.

B. Tempat dan Waktu

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 3-9 Juni 2022. Penelitian ini dilaksanakan di SD Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang baik negeri maupun swasta yaitu:

Tabel 3. 1 Tempat Penelitian

No	Nama SD
1.	SD Negeri Ngaliyan 01
2.	SD Negeri Tambakaji 04
3.	SD Negeri Purwoyoso 02
4.	SD Hj. Isriati Baiturrahman 2
5.	SD Negeri Bringin 02
6.	SD Negeri Purwoyoso 01

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah semua anggota dari suatu kelompok orang, kejadian, atau objek-objek yang ditentukan dalam suatu penelitian. Populasi juga bukan sebesar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subjek dan objek.⁴⁰

Populasi, maknanya berkaitan dengan elemen, yaitu satuan tempat diperolehnya informasi. Elemen tersebut bisa

⁴⁰ Rukaesih A Maolani dan Ucu Cahyana, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2015), hlm. 39.

berupa individu, keluarga, rumah tangga, kelompok sosial, sekolah, kelas, organisasi, dan lain-lain. Dengan kata lain, populasi adalah kumpulan dari sejumlah elemen. Dalam pengertian populasi terkandung empat hal pokok yaitu isi, kesatuan atau satuan, tempat atau ruang, dan waktu.⁴¹

Populasi dalam penelitian ini adalah guru di SD Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang yang berjumlah 444 guru yang berasal dari 36 Sekolah Dasar⁴². Berikut ini data guru yang ada di di SD Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang:

Tabel 3. 2 Data Populasi Penelitian

No	Nama SD	Jumlah Populasi
1.	SD Negeri Bringin 01	8
2.	SD Negeri Bringin 02	8
3.	SD Negeri Gondoriyo	4
4.	SD Negeri Kalipancur 01	12
5.	SD Negeri Kalipancur 02	9
6.	SD Negeri Ngaliyan 01	31
7.	SD Negeri Ngaliyan 02	8
8.	SD Negeri Ngaliyan 03	11
9.	SD Negeri Ngaliyan 04	8

⁴¹ Amiruddin Hatibe, *Pengantar Metodologi Penelitian Pendidikan IPA (Sains)* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015), hlm. 100.

⁴² Kemdikbud, "Data Pokok Pendidikan", 2021, <https://dapo.kemdikbud.go.id/sp/3/036316>, diakses 1 Juni 2022.

10.	SD Negeri Ngaliyan 05	8
11.	SD Negeri Podorejo 01	8
12.	SD Negeri Podorejo 02	9
13.	SD Negeri Podorejo 03	8
14.	SD Negeri Purwoyoso 01	7
15.	SD Negeri Purwoyoso 02	16
16.	SD Negeri Purwoyoso 03	24
17.	SD Negeri Purwoyoso 04	17
18.	SD Negeri Purwoyoso 06	8
19.	SD Negeri Tambakaji 01	16
20.	SD Negeri Tambakaji 02	8
21.	SD Negeri Tambakaji 03	14
22.	SD Negeri Tambakaji 04	19
23.	SD Negeri Tambakaji 05	10
24.	SD Negeri Wates 01	15
25.	SD Negeri Wates 02	8
26.	SD Negeri Wonosari 01	16
27.	SD Negeri Wonosari 02	16
28.	SD Negeri Wonosari 03	15
29.	SD Hj Isriati Baiturrahman 2	45
30.	SD Islam Nurul Islam	10
31.	SD Islam Siti Sulaechah	16

32.	SD Islam Terpadu Insan Mulia	9
33.	SD Kanisius Beringin	6
34.	SD Marsudi Utami	7
35.	SD Pancasila	6
36.	SD Suryo Bimo Kresno	4
Jumlah		444

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi terjangkau yang memiliki sifat yang sama dengan populasi. Cara penarikan sampel dari populasi atau juga disebut rancangan sampel dapat dibedakan dalam dua cara, yaitu cara peluang (*probability sampling*) dan tanpa peluang (*non-probability sampling*). Dalam *probability sampling*, elemen dalam populasi mempunyai peluang yang sama untuk menjadi sampel. Sedangkan dalam *non-probability sampling* penarikan sampel dari populasi tidak menggunakan dasar peluang tapi ditentukan oleh peneliti berdasarkan kebutuhannya.⁴³

Menurut Suharsini Arikunto, besar kecilnya sampel setidak-tidaknya bergantung pula dari:

⁴³ Amiruddin Hatibe, *Pengantar Metodologi ...*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015), hlm. 102.

- 1) Kemampuan peneliti dilihat dari segi waktu, tenaga, dan dana;
- 2) Sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subjek, karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya data;
- 3) Besar kecilnya risiko yang ditanggung oleh peneliti. Untuk penelitian yang risikonya besar, sampel yang lebih besar hasilnya akan lebih baik.⁴⁴

Untuk menentukan ukuran sampel dari populasi, peneliti menggunakan rumus Slovin, sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N_e^2}$$

Keterangan:

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = persen kelonggaran ketelitian 10%

Apabila angka-angka itu dimasukkan dalam rumus, maka akan dapat mewakili sampel yang ada secara representatif sebagai berikut:

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1 + N_e^2} \\ &= \frac{444}{1 + 444 (0.01)} \\ &= \frac{444}{1 + 4,44} \end{aligned}$$

⁴⁴ Maolani dan Cahyana, *Metodologi Penelitian ...*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2015), hlm. 66.

$$= \frac{444}{5,44}$$

$$= 82$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, maka dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel sebanyak 82 guru.

Sampel dalam penelitian ini menggunakan *probability sampling* dengan jenis *Cluster Sampling* (Area Sampling), yaitu Teknik sampling daerah yang digunakan untuk menentukan sampel apabila obyek yang akan diteliti atau sumber data sangat luas.⁴⁵ Peneliti menggunakan Teknik sampling ini dikarenakan jumlah populasi guru SD baik negeri maupun swasta yang banyak terdiri dari beberapa klaster wilayah Desa/Kelurahan. Berikut ini data SD di Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang yang akan dijadikan sampel penelitian:

Tabel 3. 3 Data Sampel Penelitian

No	Nama SD	Jumlah Sampel
7.	SD Negeri Ngaliyan 01	24
8.	SD Negeri Tambakaji 04	18
9.	SD Negeri Purwoyoso 02	12
10.	SD Hj. Isriati Baiturrahman 2	15
11.	SD Negeri Bringin 02	6
12.	SD Negeri Purwoyoso 01	7
Jumlah		82

⁴⁵ Yaya Suryana, *Metode Penelitian Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2015), hlm 251.

D. Variabel dan Indikator

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah gejala atau objek penelitian yang bervariasi. Menurut Sugiyono, variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.⁴⁶

Menurut Ary, Jacobs, dan Sorensen dalam mengelompokkan atau mengklasifikasi variabel penelitian dapat dibedakan menjadi dua, yaitu variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*).

1) Variabel Bebas (*Independent Variable*)

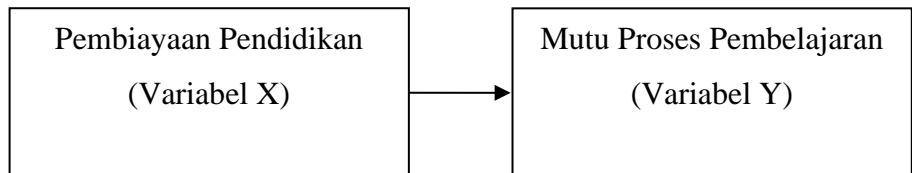
Variabel bebas adalah variabel yang menyebabkan atau memengaruhi, yaitu faktor-faktor yang diukur, dimanipulasi, atau dipilih oleh peneliti untuk menentukan hubungan antara fenomena yang diobservasi atau diamati. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas (Variabel X) adalah pembiayaan pendidikan. Pembiayaan pendidikan menjadi variabel bebas dari variabel terikat yaitu mutu proses pembelajaran.

2) Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 38.

Variabel terikat atau tergantung adalah faktor-faktor yang diobservasi dan diukur untuk menentukan adanya pengaruh variabel bebas, yaitu faktor yang muncul, atau tidak muncul, atau berubah sesuai dengan yang diperkenalkan oleh peneliti itu.⁴⁷ Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat (Variabel Y) adalah mutu proses pembelajaran. Mutu proses pembelajaran dimaksudkan bahwa, setelah adanya pembiayaan pendidikan akan berpengaruh terhadap mutu proses pembelajaran.

Gambar 3. 1 Variabel Penelitian



2. Indikator Penelitian

Menurut KBBI, indikator adalah sesuatu yang dapat menjadi petunjuk atau keterangan. Indikator sebagai alat atau petunjuk untuk mengukur prestasi suatu pelaksanaan kegiatan. Adapun fungsi indikator penelitian adalah untuk mewakili permasalahan pokok dalam penelitian dan menyusun butir-butir

⁴⁷ Setyosari, *Metode Penelitian ...*, (Jakarta: Prenadamedia, 2013), hlm. 164-165.

pertanyaan dalam penelitian.⁴⁸ Adapun indikator penelitian dalam penelitian ini adalah:

Tabel 3. 4 Indikator Penelitian

Variabel	Sub Variabel	Indikator	No. Butir Soal
Pembiayaan Pendidikan (Variabel X)	1. Biaya Langsung (<i>Direct Cost</i>)	1.1 PPDB	1
		1.2 Pengembangan Perpustakaan	2
		1.3 Pelaksanaan pembelajaran dan ekstrakurikuler	3
		1.4 Pelaksanaan evaluasi pembelajaran	4
		1.5 Pelaksanaan administrasi	5
		1.6 PPG	6
		1.7 Langganan daya dan jasa	7

⁴⁸ Sucianty Agusalim, "Fungsi Indikator Penelitian", <https://adoc.pub/indikator-dan-instrumen-penelitian04bd2187dc791ec20d001d40ab17ba6f3118>. diakses 18 Februari 2022.

		1.8 Pemeliharaan sarana dan prasarana	8
		1.9 Penyediaan alat multimedia pembelajaran	9
		1.10 Penyelenggaraan kegiatan peningkatan kompetensi keahlian	10
		1.11 Penyelenggaraan dalam mendukung keterserapan lulusan	11
		1.12 Pembayaran honor	12
Mutu Proses Pembelajaran (Variabel Y)	1. Perencanaan Proses Pembelajaran	1.1 Silabus 1.2 RPP	1-2
	2. Pelaksanaan Proses Pembelajaran	2.1 Kegiatan pendahuluan 2.2 Kegiatan inti 2.3 Kegiatan penutup	3-5

	3. Penilaian Hasil Pembelajaran	3.1 Evaluasi	6-7
	4. Pengawasan Proses Pembelajaran	4.1 Pemantauan 4.2 Supervisi 4.3 Evaluasi 4.4 Pelaporan 4.5 Tindak Lanjut	8-11

E. Teknik Pengumpulan Data Penelitian

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan untuk mengumpulkan data. Keberhasilan pengumpulan data sangat dipengaruhi oleh teknik pengumpulan data. Data yang terkumpul digunakan sebagai bahan analisis dan pengujian hipotesis yang telah dirumuskan.⁴⁹ Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden (sumber data). Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien apabila

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian ...*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 134.

peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa didapatkan dari responden.⁵⁰

Teknik pengumpulan data melalui angket ini digunakan untuk mengetahui respon guru terhadap pengaruh pembiayaan pendidikan terhadap mutu proses pembelajaran SD di Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang. Jenis angket ini adalah angket langsung tertutup yang sudah ada jawabannya. Responden memilih jawaban sesuai keadaan sebenarnya dengan petunjuk pengisian. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data dengan menggunakan skala likert. Skala likert pada penelitian ini digunakan untuk mengukur sikap dan pendapat. Berikut ini adalah skor penilaian dalam skala likert⁵¹:

Tabel 3. 5 Skala Likert

Jawaban	Keterangan	Skor
(SS)	Sangat Setuju	4
(S)	Setuju	3
(TS)	Tidak Setuju	2
(STS)	Sangat Tidak Setuju	1

⁵⁰ Maolani dan Cahyana, *Metodologi Penelitian ...*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2015), hlm. 153-154.

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian ...*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 134.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu teknik pengumpulan data yang berupa catatan, buku, maupu historis dari objek. Metode ini digunakan sebagai pelengkap guna memperoleh data sebagai bahan informasi yang berupa media sosial sekolah, daftar peserta didik, serta data lain yang mendukung.

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah penelitian selesai mengumpulkan seluruh data yang diperlukan. Kegiatan dalam analisis data meliputi:

- a) Mengelompokkan data berdasarkan variabel dari jenis responden;
- b) Tabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden;
- c) Menyajikan data tiap variabel yang diteliti (biasanya dalam bentuk tabel);
- d) Melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah;
- e) Melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis.

Dalam penelitian kuantitatif, teknik analisis data menggunakan statistik. Dua jenis statistik yang dapat digunakan yaitu:

a) Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggunakan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum/tidak melakukan generalisasi. Statistik deskriptif digunakan apabila penelitian dilakukan pada populasi (tidak menggunakan sampel).

b) Statistik Inferensial

Statistik inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Oleh karena itu, statistik ini sering juga disebut statistik induktif atau statistik probabilitas.⁵²

Adapun dalam menganalisis data yang telah dikumpulkan oleh peneliti yang bersifat kuantitatif, maka peneliti menggunakan analisis data statistik dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Validitas adalah ukuran yang menunjukkan tingkatan kevalidan atau keaslian suatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila instrumen tersebut mempunyai validitas tinggi, sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki

⁵² Maolani dan Cahyana, *Metodologi Penelitian ...*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2015), hlm. 154-155.

validitas rendah. Cara pengukurannya dengan menggunakan SPSS versi 25 untuk mengetahui setiap butir item valid atau tidak valid, yaitu dengan syarat jika r hitung $>$ r tabel maka butir item dinyatakan valid. Sebaliknya, jika r hitung $<$ r tabel maka butir item dinyatakan tidak valid. Uji validitas yang dilakukan terhadap 82 responden yaitu guru SD di Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang, sehingga didapatkan hasil R tabel sebesar 0,2172. Berikut ini adalah hasil uji validitas menggunakan SPSS versi 25 yang ditunjukkan dalam tabel *Corrected Item-Total Correlation* berikut:

Tabel 3. 6 Tabel *Corrected Item-Total Correlation*

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	37,80	10,011	0,402	0,736
X2	37,66	10,672	0,246	0,752
X3	37,70	9,844	0,522	0,725
X4	37,83	9,921	0,457	0,731
X5	37,88	9,738	0,518	0,724
X6	38,04	9,641	0,404	0,736
X7	37,82	9,682	0,541	0,721
X8	37,74	9,995	0,449	0,732
X9	37,84	9,765	0,510	0,725
X10	38,12	9,195	0,519	0,720
X11	38,09	10,054	0,384	0,738
X12	38,51	11,241	-0,034	0,803

**Tabel 3. 7 Tabel Hasil Uji Validitas Variabel X
(Pembiayaan Pendidikan)**

Indikator	R tabel	R hitung	Keterangan
X1	0,2172	0,527	Valid
X2	0,2172	0,370	Valid
X3	0,2172	0,620	Valid
X4	0,2172	0,570	Valid
X5	0,2172	0,622	Valid
X6	0,2172	0,553	Valid
X7	0,2172	0,641	Valid
X8	0,2172	0,559	Valid
X9	0,2172	0,615	Valid
X10	0,2172	0,650	Valid
X11	0,2172	0,512	Valid
X12	0,2172	0,183	Tidak Valid

Dari hasil uji validitas pada butir-butir pertanyaan variabel X (Pembiayaan Pendidikan) terdapat 1 item yang tidak valid, maka item yang tidak valid perlu dikeluarkan/dihapus.

Tabel 3. 8 Tabel *Corrected Item-Total Correlation*

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1	34,73	13,557	0,682	0,911
Y2	34,76	13,495	0,695	0,910
Y3	34,71	13,592	0,680	0,911
Y4	34,80	13,369	0,726	0,908
Y5	34,77	13,538	0,680	0,911
Y6	34,82	13,756	0,612	0,914
Y7	34,82	13,485	0,692	0,910
Y8	34,91	13,536	0,692	0,910
Y9	34,98	13,703	0,669	0,911
Y10	34,95	13,677	0,664	0,911
Y11	34,93	13,624	0,670	0,911

Tabel 3. 9 Tabel Hasil Uji Validitas Variabel Y (Mutu Proses Pembelajaran)

Indikator	R tabel	R hitung	Keterangan
Y1	0,2172	0,745	Valid
Y2	0,2172	0,756	Valid
Y3	0,2172	0,742	Valid
Y4	0,2172	0,783	Valid
Y5	0,2172	0,744	Valid
Y6	0,2172	0,687	Valid

Y7	0,2172	0,754	Valid
Y8	0,2172	0,753	Valid
Y9	0,2172	0,732	Valid
Y10	0,2172	0,729	Valid
Y11	0,2172	0,734	Valid

Dari hasil uji validitas pada butir-butir pertanyaan variabel Y (Mutu Proses Pembelajaran) semua memiliki nilai r hitung > r tabel, sehingga semua butir pertanyaan variabel Y dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Menurut Harrison, uji reliabilitas adalah ukuran yang menunjukkan bahwa alat ukur yang digunakan dalam penelitian mempunyai keandalan sebagai alat ukur, diantaranya diukur melalui konsistensi hasil pengukuran dari waktu ke waktu jika fenomena yang diukur tidak berubah.

Uji reliabilitas berguna untuk menetapkan apakah instrumen yang dalam hal ini kuesioner dapat digunakan lebih dari satu kali, paling tidak oleh responden yang sama akan menghasilkan data yang konsisten. Dengan kata lain, reliabilitas instrumen mencirikan tingkat konsistensi.

Menurut Sugiyono, rumus yang dapat digunakan untuk mengukur reliabilitas diantaranya adalah rumus Spearman Brown, antara lain

$$r_i = \frac{2 X r_b}{1 + r_b}$$

Keterangan:

r_i = nilai reliabilitas

r_b = nilai koefisien korelasi

Jika nilai koefisien reliabilitas yang baik adalah di atas 0,7 (cukup baik), di atas 0,8 (baik).⁵³ Uji reliabilitas dengan menggunakan SPSS versi 25, jika nilai Cronbach Alpha (α) > 0,60 maka dapat dikatakan variabel tersebut reliabel. Hasil uji reliabilitas penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 10 Tabel Uji Reliabilitas Variabel X

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.803	11

Berdasarkan tabel diatas dapat dikatakan bahwa reliabilitas pada pertanyaan variabel X sebesar 0,803 karena reliabilitasnya > 0,6 maka instrumen tersebut dinyatakan reliabel.

Tabel 3. 11 Tabel Uji Reliabilitas Variabel Y

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.918	11

⁵³ Suryana, *Metode Penelitian ...*, hlm 220-236.

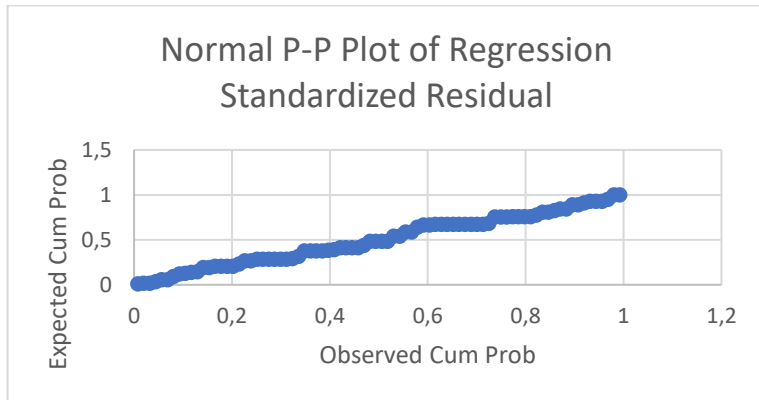
Berdasarkan tabel diatas dapat dikatakan bahwa reliabilitas pada pertanyaan variabel Y sebesar 0,918 karena reliabilitasnya $> 0,6$ maka instrumen tersebut dinyatakan reliabel.

3. Uji Asumsi

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji data variabel X (pendanaan pendidikan) dan variabel Y (Mutu Proses Pembelajaran) pada persamaan regresi yang dihasilkan apakah berdistribusi normal atau berdistribusi tidak normal. Jika nilai residual yang dihasilkan berdistribusi dengan normal, maka model regresi dianggap baik. Hasil uji normalitas menggunakan SPSS versi 25 melalui grafik *Normal P-Plot of Regression Standardized Residual*. Dari hasil nilai residual dapat diketahui bahwa titik-titik tersebar di sekitar garis dan mengikuti garis diagonal, maka dikatakan berdistribusi normal.

Tabel 3. 12 Grafik Normal P-Plot of Regression Standardized Residual



Sementara uji normalitas dengan uji statistic non-parametik Kolmogorov Smirnov (K-S) dapat dilihat dari nilai signifikansinya. Nilai signifikansi pada Kolmogorov Smirnov (K-S) dianggap normal jika nilainya lebih dari 0,05. Sedangkan jika nilai signifikansinya kurang dari 0,05 maka data dianggap berdistribusi dengan normal. Berikut ini tabel Kolmogorov Smirnov (K-S):

Tabel 3. 13 Hasil Uji Kolmogorov Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		82
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	3,05429282

Most Extreme Differences	Absolute	0,079
	Positive	0,058
	Negative	-0,079
Test Statistic		0,079
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Berdasarkan hasil menggunakan SPSS versi 25, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,200. Hal ini menunjukkan bahwa nilai tersebut lebih besar dari 0,05 yang berarti nilai residual berdistribusi normal sehingga dapat dilakukan pengujian lebih lanjut.

b. Uji Linearitas

Menurut Winarsunu, uji linearitas digunakan untuk mengetahui bahwa distribusi data penelitian berstatus linier atau tidak linier. Dengan uji linearitas, maka dapat diketahui bahwa variabel X dan variabel Y memiliki hubungan yang linier atau tidak linier. Uji linieritas ini menggunakan SPSS versi 25, jika nilai signifikansi *linearity* < 0,05 dan nilai signifikansi *deviation from linearity* > 0,05 maka hubungan variabel X dan variabel Y dianggap linier.

Tabel 3. 14 Uji Linieritas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Mutu Proses Pembelajaran * Pembiayaan Pendidikan	Between Groups	(Combined)	603,452	10	60,345	5,981	0,000
		Linearity	564,131	1	564,131	55,917	0,000
		Deviation from Linearity	39,321	9	4,369	0,433	0,913
	Within Groups		716,304	71	10,089		
	Total		1319,756	81			

Berdasarkan tabel hasil uji linieritas yaitu pembiayaan pendidikan dengan mutu proses pembelajaran, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi *linearity* sebesar $0,000 < 0,05$ dan standar deviation from linearity sebesar $0,913 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa pembiayaan pendidikan dengan mutu proses pembelajaran terdapat hubungan yang linear.

4. Analisis Regresi Sederhana

Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi sederhana, dengan penelitian pengaruh pembiayaan pendidikan sebagai variabel X dan mutu proses pembelajaran sebagai variabel Y.

$$Y' = a + \frac{Y}{X} \cdot X \text{ yang disingkat dengan } Y' = a + Bx$$

Keterangan:

Y' = subyek dalam variabel dependen yang diprediksi

a = nilai Y' apabila $X=0$ (nilai konstan)

- b = koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang menunjukkan pada variabel dependen jika b (+) berarti naik, jika b (-) berarti terjadi penurunan
- X = subyek pada variabel independen yang memiliki nilai tertentu

5. Uji T (Parsial)

Uji t dilakukan guna mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial (individu) terhadap variabel dependen. Uji t dilakukan dengan cara membandingkan T_{hitung} terhadap T_{tabel} dengan ketentuan sebagai berikut:

- a) $H_0 : \beta = 0$, artinya tidak ada pengaruh positif dari masing-masing variabel independen secara parsial.
- b) $H_0 : \beta > 0$, artinya ada pengaruh positif dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial.

Tingkat kepercayaan yang digunakan adalah 95% atau taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$) dengan kriteria penilaian sebagai berikut:

- a) Jika $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ada pengaruh yang signifikan dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial.
- b) $T_{hitung} < T_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan dari masing-masing

variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial.

6. Uji F Signifikansi

Variabel independen apakah secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Uji F dapat dilakukan dengan membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} . Jika hasilnya menunjukkan bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka menunjukkan tidak signifikan, tapi apabila hasilnya menunjukkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka hasilnya signifikan.

Tingkat kepercayaan yang digunakan adalah 95% atau taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$) dengan kriteria sebagai berikut:

- a) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya variabel independen secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
- b) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya variabel dependen secara bersama-sama tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

7. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui dan mengukur seberapa jauh kemampuan sumbangan pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen, nilai yang mendekati angka satu berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk

memprediksi variasi dependen. Menurut Gujarati yang dikutip oleh Ghozali, jika uji empiris terdapat nilai adjusted R^2 negatif, maka nilai adjusted R^2 negatif dan dianggap nol secara matematis jika $R^2=1$, maka $R^2 = R^2 = 1$, sedangkan $R^2 = 0$, maka *adjusted* R^2 bernilai negatif. Rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

Kd = koefisien determinasi

r^2 = kuadrat koefisien korelasi sederhana

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data Pembiayaan Pendidikan Terhadap Mutu Proses Pembelajaran

a) Deskripsi Data Pembiayaan Pendidikan

Berdasarkan tanggapan dari 82 responden mengenai variabel pembiayaan pendidikan terhadap mutu proses pembelajaran SD di Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang yang terdiri dari item pernyataan yang selanjutnya akan diuraikan jawaban responden sebagai berikut:

- 1) Pernyataan tentang pengelolaan dana sekolah digunakan dalam kegiatan penerimaan peserta didik baru

Tabel 4. 1 Tabel distribusi jawaban responden dalam kegiatan PPDB

No	Kategori	Frekuensi	Persen
1	Sangat Tidak setuju	0	0
2	Tidak setuju	1	1,2
3	Setuju	34	41,5
4	Sangat Setuju	47	57,3
Total		82	100,0

Tanggapan responden atas pernyataan pengelolaan dana sekolah digunakan dalam kegiatan penerimaan peserta didik baru menunjukkan 57,3% responden dengan kategori sangat setuju, 41,5% responden dengan kategori setuju, dan 1,2% responden

dengan kategori tidak setuju. Hal ini dapat diinterpretasikan bahwa pengelolaan dana sekolah digunakan dalam kegiatan penerimaan peserta didik baru berpengaruh terhadap mutu proses pembelajaran SD di Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang.

- 2) Pernyataan tentang pengembangan perpustakaan dilakukan untuk menunjang proses pembelajaran

Tabel 4. 2 Tabel distribusi jawaban responden tentang pengembangan perpustakaan

No	Kategori	Frekuensi	Persen
1	Sangat Tidak setuju	0	0
2	Tidak setuju	0	0,0
3	Setuju	24	29,3
4	Sangat Setuju	58	70,7
Total		82	100,0

Tanggapan responden atas pernyataan pengembangan perpustakaan dilakukan untuk menunjang proses pembelajaran menunjukkan 70,7% responden dengan kategori sangat setuju dan 29,3% responden dengan kategori setuju. Hal ini dapat disimpulkan bahwa pernyataan pengembangan perpustakaan dilakukan untuk menunjang proses pembelajaran berpengaruh terhadap mutu proses pembelajaran SD di Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang.

- 3) Pernyataan tentang pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan ekstrakurikuler didukung dari dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS)

Tabel 4. 3 Tabel distribusi jawaban responden pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan ekstrakurikuler

No	Kategori	Frekuensi	Persen
1	Sangat Tidak setuju	0	0
2	Tidak setuju	0	0,0
3	Setuju	27	32,9
4	Sangat Setuju	55	67,1
Total		82	100,0

Tanggapan responden atas pernyataan pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan ekstrakurikuler didukung dari dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) menunjukkan 67,1% responden dengan kategori sangat setuju dan 32,9% responden dengan kategori setuju. Hal ini dapat disimpulkan bahwa pernyataan pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan ekstrakurikuler didukung dari dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) berpengaruh terhadap mutu proses pembelajaran SD di Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang.

- 4) Pernyataan tentang Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) digunakan untuk pelaksanaan kegiatan evaluasi pembelajaran

Tabel 4. 4 Tabel distribusi jawaban responden pelaksanaan kegiatan evaluasi pembelajaran

No	Kategori	Frekuensi	Persen
1	Sangat Tidak setuju	0	0
2	Tidak setuju	0	0
3	Setuju	38	46,3
4	Sangat Setuju	44	53,7
Total		82	100,0

Tanggapan responden atas pernyataan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) digunakan untuk pelaksanaan kegiatan evaluasi pembelajaran menunjukkan 53,7% responden dengan kategori sangat setuju dan 46,3 responden dengan kategori setuju. Hal ini dapat diinterpretasikan bahwa Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) digunakan untuk pelaksanaan kegiatan evaluasi pembelajaran berpengaruh terhadap mutu proses pembelajaran SD di Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang.

- 5) Pernyataan tentang pelaksanaan administrasi kegiatan sekolah didukung dengan pembiayaan sekolah

Tabel 4. 5 Tabel distribusi jawaban responden pelaksanaan administrasi

No	Kategori	Frekuensi	Persen
1	Sangat Tidak setuju	0	0
2	Tidak setuju	0	0
3	Setuju	42	51,2

4	Sangat Setuju	40	48,8
Total		82	100,0

Tanggapan responden atas pernyataan pelaksanaan administrasi kegiatan sekolah didukung dengan pembiayaan sekolah menunjukkan 51,2% responden dengan kategori setuju dan 48,8% dengan kategori sangat setuju. Hal ini dapat diinterpretasikan bahwa pelaksanaan administrasi kegiatan sekolah didukung dengan pembiayaan sekolah berpengaruh terhadap mutu proses pembelajaran SD di Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang.

- 6) Pernyataan tentang pembiayaan sekolah digunakan untuk pengembangan profesi guru dan tenaga kependidikan

Tabel 4. 6 Tabel distribusi jawaban responden pengembangan profesi guru dan tenaga kependidikan

No	Kategori	Frekuensi	Persen
1	Sangat Tidak setuju	0	0
2	Tidak setuju	7	8,5
3	Setuju	41	50,0
4	Sangat Setuju	34	41,5
Total		82	100,0

Tanggapan responden atas pernyataan pembiayaan sekolah digunakan untuk pengembangan profesi guru dan tenaga kependidikan menunjukkan 50%

responden dengan kategori setuju, 41,5% responden dengan kategori sangat setuju, dan 8,5% responden dengan kategori tidak setuju. Hal ini dapat diinterpretasikan bahwa pembiayaan sekolah digunakan untuk pengembangan profesi guru dan tenaga kependidikan berpengaruh terhadap mutu proses pembelajaran SD di Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang. Selain itu, terdapat sebagian guru yang tidak berpengaruh atas pembiayaan sekolah digunakan untuk pengembangan profesi guru dan tenaga kependidikan.

- 7) Pernyataan tentang pembiayaan dana BOS digunakan untuk langganan daya dan jasa sekolah

Tabel 4. 7 Tabel distribusi jawaban responden langganan daya dan jasa sekolah

No	Kategori	Frekuensi	Persen
1	Sangat Tidak setuju	0	0
2	Tidak setuju	0	0
3	Setuju	37	45,1
4	Sangat Setuju	45	54,9
Total		82	100,0

Tanggapan responden atas pernyataan pembiayaan dana BOS digunakan untuk langganan daya dan jasa sekolah menunjukkan 54,9% responden dengan kategori sangat setuju dan 45,1% responden dengan kategori setuju. Hal ini dapat diinterpretasikan bahwa pembiayaan dana BOS digunakan untuk langganan daya

dan jasa sekolah berpengaruh terhadap mutu proses pembelajaran SD di Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang.

- 8) Pernyataan tentang pemeliharaan sarana dan prasarana sekolah dilakukan untuk mendukung proses pembelajaran

Tabel 4. 8 Tabel distribusi jawaban responden pemeliharaan sarana dan prasarana

No	Kategori	Frekuensi	Persen
1	Sangat Tidak setuju	0	0
2	Tidak setuju	0	0
3	Setuju	31	37,8
4	Sangat Setuju	51	62,2
Total		82	100,0

Tanggapan responden atas pernyataan pemeliharaan sarana dan prasarana sekolah dilakukan untuk mendukung proses pembelajaran menunjukkan 62,2% responden dengan kategori sangat setuju dan 37,8% responden dengan kategori setuju. Hal ini dapat diinterpretasikan bahwa pemeliharaan sarana dan prasarana sekolah berpengaruh terhadap mutu proses pembelajaran SD di Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang.

- 9) Pernyataan tentang pembiayaan sekolah digunakan untuk penyediaan alat multimedia pembelajaran

**Tabel 4. 9 Tabel distribusi jawaban responden
penyediaan alat multimedia pembelajaran**

No	Kategori	Frekuensi	Persen
1	Sangat Tidak setuju	0	0
2	Tidak setuju	0	0
3	Setuju	39	47,6
4	Sangat Setuju	43	52,4
Total		82	100,0

Tanggapan responden atas pernyataan pembiayaan sekolah digunakan untuk penyediaan alat multimedia pembelajaran menunjukkan 52,4% responden dengan kategori sangat setuju dan 47,6% responden dengan kategori setuju. Hal ini dapat diinterpretasikan bahwa pembiayaan sekolah digunakan untuk penyediaan alat multimedia pembelajaran berpengaruh terhadap mutu proses pembelajaran SD di Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang.

- 10) Pernyataan tentang pembiayaan sekolah dilakukan untuk penyelenggaraan kegiatan peningkatan kompetensi keahlian

**Tabel 4. 10 Tabel distribusi jawaban responden
kegiatan peningkatan kompetensi keahlian**

No	Kategori	Frekuensi	Persen
1	Sangat Tidak setuju	0	0
2	Tidak setuju	9	11,0
3	Setuju	44	53,7

4	Sangat Setuju	29	35,4
Total		82	100,0

Tanggapan responden atas pernyataan pembiayaan sekolah dilakukan untuk penyelenggaraan kegiatan peningkatan kompetensi keahlian menunjukkan 53,7% responden dengan kategori setuju, 35,4% responden dengan kategori sangat setuju, dan 11% responden dengan kategori tidak setuju. Hal ini dapat diinterpretasikan bahwa pembiayaan sekolah dilakukan untuk penyelenggaraan kegiatan peningkatan kompetensi keahlian berpengaruh terhadap mutu proses pembelajaran SD di Kecamatan Ngalihan Kota Semarang. Selain itu, terdapat sebagian guru yang tidak berpengaruh atas penyelenggaraan kegiatan peningkatan kompetensi keahlian.

- 11) Pernyataan tentang pembiayaan sekolah dilakukan untuk penyelenggaraan kegiatan dalam mendukung ketersediaan lulusan

Tabel 4. 11 Tabel distribusi jawaban responden kegiatan dalam mendukung ketersediaan lulusan

No	Kategori	Frekuensi	Persen
1	Sangat Tidak setuju	0	0
2	Tidak setuju	3	3,7
3	Setuju	53	64,6
4	Sangat Setuju	26	31,7
Total		82	100,0

Tanggapan responden atas pernyataan pembiayaan sekolah dilakukan untuk penyelenggaraan kegiatan dalam mendukung keterserapan lulusan menunjukkan 64,6% responden dengan kategori setuju, 31,7% responden dengan kategori sangat setuju, dan 3,7% responden dengan kategori tidak setuju. Hal ini dapat diinterpretasikan bahwa penyelenggaraan kegiatan dalam mendukung keterserapan lulusan berpengaruh terhadap mutu proses pembelajaran SD di Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang. Selain itu, terdapat sebagian guru yang tidak berpengaruh atas penyelenggaraan kegiatan dalam mendukung keterserapan lulusan.

b) Deskripsi Data Mutu Proses Pembelajaran

- 1) Pernyataan tentang guru mampu menyusun silabus untuk setiap mata pelajaran

Tabel 4. 12 Tabel distribusi jawaban responden guru mampu menyusun silabus

No	Kategori	Frekuensi	Persen
1	Sangat Tidak setuju	0	0
2	Tidak setuju	0	0
3	Setuju	34	41,5
4	Sangat Setuju	48	58,5
Total		82	100,0

Tanggapan responden atas pernyataan guru mampu menyusun silabus untuk setiap mata pelajaran menunjukkan 58,5% responden dengan kategori sangat

setuju dan 41,5% responden dengan kategori setuju. Hal ini dapat diinterpretasikan bahwa guru mampu menyusun silabus untuk setiap mata pelajaran berpengaruh terhadap mutu proses pembelajaran SD di Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang.

- 2) Pernyataan tentang guru mampu membuat RPP yang dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran

Tabel 4. 13 Tabel distribusi jawaban responden guru mampu membuat RPP

No	Kategori	Frekuensi	Persen
1	Sangat Tidak setuju	0	0
2	Tidak setuju	0	0
3	Setuju	36	43,9
4	Sangat Setuju	46	56,1
Total		82	100,0

Tanggapan responden atas pernyataan membuat RPP yang dikembangkan dari silabus menunjukkan 56,1% responden dengan kategori sangat setuju dan 43,9% responden dengan kategori setuju. Hal ini dapat diinterpretasikan bahwa membuat RPP yang dikembangkan dari silabus berpengaruh terhadap mutu proses pembelajaran SD di Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang.

- 3) Pernyataan tentang guru mampu melakukan kegiatan pendahuluan dalam pelaksanaan pembelajaran

Tabel 4. 14 Tabel distribusi jawaban responden guru mampu melakukan kegiatan pendahuluan

No	Kategori	Frekuensi	Persen
1	Sangat Tidak setuju	0	0
2	Tidak setuju	0	0
3	Setuju	32	39,0
4	Sangat Setuju	50	61,0
Total		82	100,0

Tanggapan responden atas pernyataan guru mampu melakukan kegiatan pendahuluan menunjukkan 61% responden dengan kategori sangat setuju dan 39% responden dengan kategori setuju. Hal ini dapat diinterpretasikan bahwa guru mampu melakukan kegiatan pendahuluan berpengaruh terhadap mutu proses pembelajaran SD di Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang.

- 4) Pernyataan tentang guru mampu melakukan kegiatan inti

Tabel 4. 15 Tabel distribusi jawaban responden guru mampu melakukan kegiatan inti

No	Kategori	Frekuensi	Persen
1	Sangat Tidak setuju	0	0
2	Tidak setuju	0	0
3	Setuju	40	48,8
4	Sangat Setuju	42	51,2
Total		82	100,0

Tanggapan responden atas pernyataan guru mampu melakukan kegiatan inti menunjukkan 51,2%

responden dengan kategori sangat setuju dan 48,8% responden dengan kategori setuju. Hal ini dapat diinterpretasikan bahwa guru mampu melakukan kegiatan inti berpengaruh terhadap mutu proses pembelajaran SD di Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang.

- 5) Pernyataan tentang guru mampu melakukan kegiatan penutup bersama peserta didik

Tabel 4. 16 Tabel distribusi jawaban responden guru mampu melakukan kegiatan penutup

No	Kategori	Frekuensi	Persen
1	Sangat Tidak setuju	0	0
2	Tidak setuju	0	0
3	Setuju	37	45,1
4	Sangat Setuju	45	54,9
Total		82	100,0

Tanggapan responden atas pernyataan guru mampu melakukan kegiatan penutup menunjukkan 54,9% responden dengan kategori sangat setuju dan 45,1% responden dengan kategori setuju. Hal ini dapat diinterpretasikan bahwa guru mampu melakukan kegiatan penutup berpengaruh terhadap mutu proses pembelajaran SD di Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang.

- 6) Pernyataan tentang evaluasi proses pembelajaran mampu dilakukan guru saat proses pembelajaran

Tabel 4. 17 Tabel distribusi jawaban responden evaluasi proses pembelajaran mampu dilakukan guru

No	Kategori	Frekuensi	Persen
1	Sangat Tidak setuju	0	0
2	Tidak setuju	0	0
3	Setuju	41	50,0
4	Sangat Setuju	41	50,0
Total		82	100,0

Tanggapan responden atas pernyataan evaluasi proses pembelajaran menunjukkan 50% responden dengan kategori sangat setuju dan 50% responden dengan kategori setuju. Hal ini dapat diinterpretasikan bahwa evaluasi proses pembelajaran berpengaruh terhadap mutu proses pembelajaran SD di Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang.

- 7) Pernyataan tentang evaluasi hasil pembelajaran mampu dilakukan guru dengan metode tes lisan/perbuatan dan tes tulis

Tabel 4. 18 Tabel distribusi jawaban responden evaluasi hasil pembelajaran mampu dilakukan guru

No	Kategori	Frekuensi	Persen
1	Sangat Tidak setuju	0	0
2	Tidak setuju	0	0
3	Setuju	41	50,0
4	Sangat Setuju	41	50,0

Total	82	100,0
-------	----	-------

Tanggapan responden atas pernyataan evaluasi hasil pembelajaran menunjukkan 50% responden dengan kategori sangat setuju dan 50% responden dengan kategori setuju. Hal ini dapat diinterpretasikan bahwa evaluasi hasil pembelajaran berpengaruh terhadap mutu proses pembelajaran SD di Kecamatan Ngalihan Kota Semarang.

- 8) Pernyataan tentang pemantauan proses pembelajaran mampu dilakukan pada tahap perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian hasil pembelajaran

Tabel 4. 19 Tabel distribusi jawaban responden pemantauan proses pembelajaran

No	Kategori	Frekuensi	Persen
1	Sangat Tidak setuju	0	0
2	Tidak setuju	0	0
3	Setuju	49	59,8
4	Sangat Setuju	33	40,2
Total		82	100,0

Tanggapan responden atas pernyataan pemantauan proses pembelajaran menunjukkan 59,8% responden dengan kategori setuju dan 40,2% responden dengan kategori sangat setuju. Hal ini dapat diinterpretasikan bahwa pemantauan proses pembelajaran berpengaruh terhadap mutu proses

pembelajaran SD di Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang.

- 9) Pernyataan tentang supervisi proses pembelajaran mampu dilakukan pada tahap perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian hasil pembelajaran

Tabel 4. 20 Tabel distribusi jawaban responden supervisi proses pembelajaran

No	Kategori	Frekuensi	Persen
1	Sangat Tidak setuju	0	0
2	Tidak setuju	0	0
3	Setuju	54	65,9
4	Sangat Setuju	28	34,1
Total		82	100,0

Tanggapan responden atas pernyataan supervisi proses pembelajaran menunjukkan 65,9% responden dengan kategori setuju dan 34,1% responden dengan kategori sangat setuju. Hal ini dapat diinterpretasikan bahwa supervisi proses pembelajaran berpengaruh terhadap mutu proses pembelajaran SD di Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang.

- 10) Pernyataan tentang hasil kegiatan pemantauan, supervisi, dan evaluasi proses pembelajaran mampu disusun dalam bentuk laporan

Tabel 4. 21 Tabel distribusi jawaban responden hasil kegiatan pemantauan, supervisi, dan evaluasi proses pembelajaran

No	Kategori	Frekuensi	Persen
1	Sangat Tidak setuju	0	0
2	Tidak setuju	0	0
3	Setuju	52	63,4
4	Sangat Setuju	30	36,6
Total		82	100,0

Tanggapan responden atas pernyataan hasil kegiatan pemantauan, supervisi, dan evaluasi proses pembelajaran menunjukkan 63,4% responden dengan kategori setuju dan 36,6% responden dengan kategori sangat setuju. Hal ini dapat diinterpretasikan bahwa hasil kegiatan pemantauan, supervisi, dan evaluasi proses pembelajaran berpengaruh terhadap mutu proses pembelajaran SD di Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang.

- 11) Pernyataan tentang sekolah mampu melakukan tindak lanjut hasil pengawasan proses pembelajaran

Tabel 4. 22 Tabel distribusi jawaban responden tindak lanjut hasil pengawasan proses pembelajaran

No	Kategori	Frekuensi	Persen
1	Sangat Tidak setuju	0	0
2	Tidak setuju	0	0
3	Setuju	50	61,0
4	Sangat Setuju	32	39,0
Total		82	100,0

Tanggapan responden atas pernyataan melakukan tindak lanjut hasil pengawasan proses pembelajaran

menunjukkan 61% responden dengan kategori setuju dan 39% responden dengan kategori sangat setuju. Hal ini dapat diinterpretasikan bahwa tindak lanjut hasil pengawasan proses pembelajaran berpengaruh terhadap mutu proses pembelajaran SD di Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang.

B. Analisis Data

1. Pengaruh Pembiayaan Pendidikan Terhadap Mutu Proses Pembelajaran SD di Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang

Tabel 4. 23 Tabel Statistik

Statistics			
		Mutu Proses Pembelajaran	Pembiayaan Pendidikan
N	Valid	82	82
	Missing	0	0
Mean		38,32	38,51
Std. Deviation		4,036	3,353

Pada tabel statistik yang terdiri dari 82 sampel, didapatkan nilai mean variabel X (pembiayaan pendidikan) sebesar 38,51 dan standar deviasi sebesar 3,353. Nilai mean pada variabel Y (mutu proses pembelajaran) sebesar 38,32 dan standar deviasi sebesar 4,036.

a) Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana ini dilakukan untuk menguji hipotesis seberapa besar pengaruh pembiayaan pendidikan terhadap mutu proses pembelajaran SD di Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang dengan menggunakan SPSS versi 25, diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4. 24 Tabel Koefisien

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8,003	3,937		2,033	0,045
	Pembiayaan Pendidikan (Total X)	0,787	0,102	0,654	7,728	0,000

a. Dependent Variable: Mutu Proses Pembelajaran (Total_Y)

Berdasarkan nilai koefisien diatas maka dapat dijabarkan dalam rumus persamaan regresi sederhana berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 8.003 + 0,787X$$

Dari persamaan garis regresi sederhana tersebut, dapat diartikan bahwa:

Y : Variabel terikat yang nilainya akan diprediksi oleh variabel bebas

a : 8.003 merupakan nilai konstanta, yang memiliki arti bahwa mutu proses pembelajaran (Variabel Y) akan

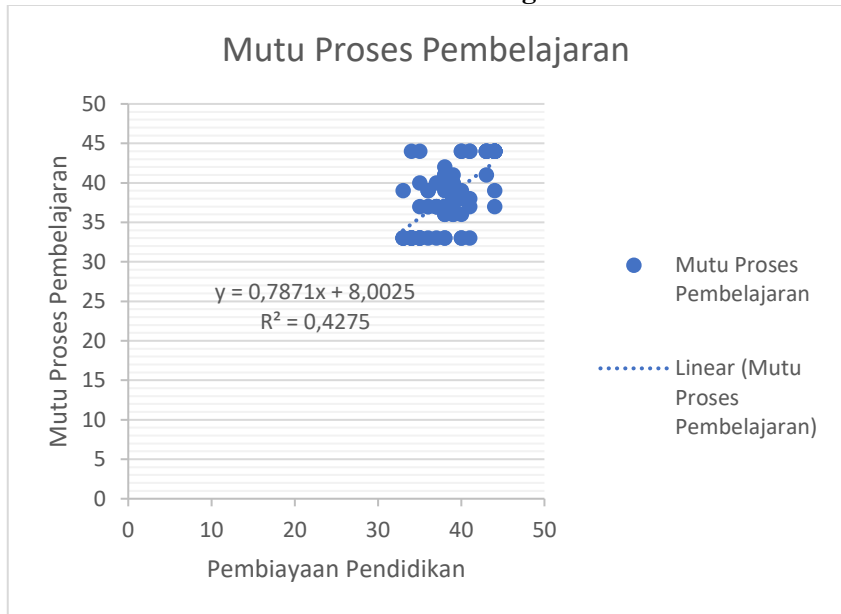
konstan sebesar 8.003 satuan jika tidak ada pengaruh dari pembiayaan Pendidikan (Variabel X)

b : 0,787 merupakan besarnya kontribusi variabel x (pembiayaan Pendidikan) dalam mempengaruhi variabel y (mutu proses pembelajaran).

Dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa nilai b memiliki tanda positif yang berarti bahwa mutu proses pembelajaran SD di Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang (variabel y) akan berubah sebesar 0,787 dengan sifat hubungan yang searah. Jika variabel x (pembiayaan pendidikan) berubah atau mengalami kenaikan sebesar 1 satuan, maka mutu proses pembelajaran SD di Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang akan naik sebesar 0,787. Begitu juga sebaliknya, jika variabel x (pembiayaan pendidikan) mengalami penurunan sebesar 1 satuan, maka mutu proses pembelajaran SD di Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang akan turun sebesar 0,787.

Analisis regresi sederhana, selain dapat dilihat dari tabel koefisien juga dapat dilihat dari grafik berdasarkan hasil jawaban responden sebagai berikut:

Gambar 4. 1 Grafik Analisis Regresi Sederhana



Dari grafik di atas, dapat diketahui titik bulat biru berarti titik koordinat jawaban responden untuk variabel X (pembiayaan pendidikan) dan variabel Y (mutu proses pembelajaran), sehingga dapat ditarik titik-titik biru yang berarti datanya linear. Dari hasil tersebut, dapat diperoleh persamaan garis regresi sederhana $Y = 0,7871X + 8,0025$.

Dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa mutu proses pembelajaran SD di Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang (variabel y) akan berubah sebesar 0,787 dengan sifat hubungan yang searah. Jika variabel x (pembiayaan pendidikan) berubah atau mengalami kenaikan sebesar 1

satuan, maka mutu proses pembelajaran SD di Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang akan naik sebesar 0,787. Begitu juga sebaliknya, jika variabel x (pembiayaan pendidikan) mengalami penurunan sebesar 1 satuan, maka mutu proses pembelajaran SD di Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang akan turun sebesar 0,787.

b) Uji T (Parsial)

Uji t dimasukkan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel independent secara individual menerangkan variasi dari variabel dependen. Dalam penelitian ini menggunakan taraf signifikansi $\alpha = 5\%$ dengan derajat kebebasan pembilang 1 dan pembagi 82 ($N-2 = 82-2$), maka diperoleh t_{tabel} sebesar 1,99006.

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan SPSS versi 25, hubungan variabel pembiayaan pendidikan terhadap mutu proses pembelajaran SD di Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang, diperoleh $t_{hitung} 7,728 > t_{tabel} 1,99006$. Hal ini berarti variabel pembiayaan pendidikan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel mutu proses pembelajaran SD di Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak.

c) Uji F Signifikansi

Uji signifikansi simultan disebut juga dengan uji f, digunakan untuk menguji ada atau tidaknya pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen secara simultan atau bersama-sama.

Tabel 4. 25 Tabel ANOVA

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	564,131	1	564,131	59,726	.000 ^b
	Residual	755,625	80	9,445		
	Total	1319,756	81			
a. Dependent Variable: Mutu Proses Pembelajaran (Total_Y)						
b. Predictors: (Constant), Pembiayaan Pendidikan (Total_X)						

Berdasarkan perhitungan di atas menggunakan SPSS versi 25, maka dapat diperoleh $f_{hitung} 59,726 > f_{tabel} 3,11$ dengan menggunakan taraf signifikansi $\alpha = 5\%$. Hal tersebut berarti pengaruh pembiayaan pendidikan signifikan terhadap mutu proses pembelajaran SD di Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang.

d) Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi dilakukan untuk mengukur seberapa besar kemampuan variabel independen pembiayaan pendidikan (variabel x) mempengaruhi mutu proses pembelajaran (variabel y). Berikut adalah tabel hasil perhitungan melalui SPSS versi 25.

Tabel 4. 26 Tabel Model Summary

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.654 ^a	0,427	0,420	3,073
a. Predictors: (Constant), Pembiayaan Pendidikan (Total_X)				

Tabel di atas dapat diketahui nilai *R square* = 0,420 atau sebesar 42,7%. Hal ini menunjukkan bahwa kontribusi pembiayaan pendidikan terhadap mutu proses pembelajaran sebesar 42,7% dan sisanya sebesar 57,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak masuk dalam model.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran variabel pengaruh pembiayaan pendidikan terhadap mutu proses pembelajaran SD di Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang. Responden dalam penelitian ini berjumlah 82 dari guru SD di Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang. Berdasarkan data yang dikumpulkan melalui kuesioner dan hasil pengujian yang telah dilakukan dengan menggunakan model analisis regresi sederhana, uji T, uji F, dan keefisien determinasi maka dapat diambil kesimpulan bahwa kontribusi pembiayaan pendidikan terhadap mutu proses pembelajaran SD di Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang sebesar 42,7% dan sisanya sebesar 57,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak masuk dalam model.

Dengan demikian, hipotesis nol (H_0) ditolak yang berbunyi “Tidak ada pengaruh yang signifikan antara pembiayaan pendidikan terhadap mutu proses pembelajaran SD di Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang”, dan hipotesis alternatif (H_a) diterima yang berbunyi “Ada pengaruh yang signifikan antara pembiayaan pendidikan terhadap mutu proses pembelajaran SD di Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang”. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil perhitungan uji $f_{hitung} 59,726 > f_{tabel} 3,11$ dengan taraf

signifikansi 5% dan hasil perhitungan uji T menunjukkan bahwa $t_{hitung} 7,728 > t_{tabel} 1,99006$ dengan taraf signifikansi 5%.

Dari hasil jawaban responden terhadap pernyataan yang memiliki angka kategori sangat setuju atau paling banyak persentase jawaban responden yaitu “Pengembangan perpustakaan dilakukan untuk menunjang proses pembelajaran” dari 82 responden terdapat 58 responden memilih kategori sangat setuju dan 24 responden memilih kategori setuju, dengan hasil persentase sebesar 70,7% kategori sangat tinggi dan 29,3% kategori setuju. Selain itu, berdasarkan jawaban responden terhadap pernyataan yang memiliki angka kategori tidak setuju yaitu pernyataan “Pembiayaan sekolah digunakan untuk pengembangan profesi guru dan tenaga kependidikan” dari 82 responden yang menjawab dengan kategori tidak setuju sebanyak 7 responden dengan persentase 8,5%, 41 responden menjawab setuju dengan persentase 50%, dan dan 34 responden menjawab sangat setuju dengan persentase 41,5%.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan selama satu minggu di SD Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang melalui penyebaran kuesioner dengan judul “Pengaruh Pembiayaan Pendidikan Terhadap Mutu Proses Pembelajaran SD di Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang”. Berdasarkan data yang diperoleh dari kuesioner pembiayaan pendidikan dan mutu proses pembelajaran, terdapat instrument dengan hasil skor kategori tidak setuju yaitu

tentang pembiayaan sekolah digunakan untuk pengembangan profesi guru dan tenaga kependidikan.

Dari pernyataan tersebut, dari 82 responden yang menjawab dengan kategori tidak setuju sebanyak 7 responden dengan persentase 8,5%, 41 responden menjawab setuju dengan persentase 50%, dan dan 34 responden menjawab sangat setuju dengan persentase 41,5%. Peneliti menyarankan agar SD di Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang dapat mengoptimalkan pembiayaan pendidikan khususnya untuk pengembangan profesi guru dan tenaga kependidikan agar mutu sekolah tercapai secara maksimal khususnya dalam proses pembelajaran.

C. Kata Penutup

Penulis menyadari bahwa penelitian yang peneliti lakukan masih terdapat banyak kekurangan dan masih jauh dari kata sempurna, maka dari itu peneliti sangat mengharapkan sebuah kritik dan saran dari pembaca untuk penelitian ini agar penulis mampu memperbaiki ke depannya.

Penulis sangat berterima kasih kepada pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini khususnya kepada dosen pembimbing, guru-guru SD di Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang, dan semua pihak yang telah mendukung penulis sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat untuk penelitti khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Achmad Anwar, "Manajemen Pembiayaan Pendidikan Tinggi dalam Upaya Peningkatan Mutu", *Jurnal Penjamin Mutu*, Vol. 3, No.1, 2017
- Agusalim, Sucianty, "Fungsi Indikator Penelitian", *Anzdoc*, <https://adoc.pub/indikator-dan-instrumen-penelitian04bd2187dc791ec20d001d40ab17ba6f3118.html>, diakses 18 February 2022.
- Amin, Maswardi Muhammad, dan Yuliananingsih, *Manajemen Mutu: Aplikasi dalam Bidang Pendidikan*, Yogyakarta: Media Akademi, 2016.
- Arcaro, Jerome S., *Pendidikan Berbasis Mutu: Prinsip-Prinsip Perumusan dan Tata Langkah Penerapan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005.
- Asdiana, "Implikasi Pembiayaan Pendidikan Terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan MTsS di Ponpes Modern Maqam Mahmuda Kabupaten Aceh Tengah", *Jurnal As-Salam*, Vol. 2, No.2, 2018.
- Azhari, Ulpha Lisni, dan Dedy Achmad Kurniady, "Manajemen Pembiayaan Pendidikan, Fasilitas Pembelajaran, dan Mutu Sekolah", *Jurnal Administrasi Pendidikan*, Vol. 23, No. 2, 2016.
- Barnawi, dan M. Arifin, *Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan (Teori Dan Praktik)*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017.
- Dirjen Dikdasmen, "Indikator Mutu", *Kemdikbud*, 2017.
- Elik, Yanti M., "Pengaruh Pembiayaan Pengelolaan Pendidikan Terhadap Mutu Pendidikan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 Kupang", *Jurnal Profesi Keguruan*, Vol. 4, No. 2, 2018.

- Fattah, Nanang, *Manajemen Pembiayaan Pendidikan Berbasis Aktivitas Pembelajaran*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017.
- Febriansyah, Dodi, "Implementasi Manajemen Mutu Pembelajaran (di Sekolah Dasar Islam Terpadu Rabbi Radhiyya Kabupaten Rejang Lebong)", 2017.
- Hatibe, Amiruddin, *Pengantar Metodologi Penelitian Pendidikan IPA (Sains)*, Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015.
- Hidayah, Iptitahul, "Manajemen Pembiayaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dalam Meningkatkan Mutu Proses Pembelajaran di Mi Islamiyah Subah Kabupaten Batang", *Skripsi*, (Semarang: UIN Walisongo Semarang, 2016).
- Indonesia, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik, "Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar Dan Menengah", *Science of Surveying and Mapping*, Vol. 4, No. 1, 2016.
- Indonesia, Peraturan Pemerintah Republik, *Pendanaan Pendidikan*, 2008.
- Jamaluddin, *Manajemen Mutu: Teori dan Aplikasi Pada Lembaga Pendidikan*, Jambi: Pusaka Jambi, 2017.
- Kemdikbud, "Data Pokok Pendidikan", 2021, <https://dapo.kemdikbud.go.id/sp/3/036316>, diakses 28 April 2022.
- , "Sekolah Kita", *Kemdikbud*, <https://sekolah.data.kemdikbud.go.id/index.php/Chome/pencarian/>, diakses 18 April 2022.
- Kemendikbud, *Buku Petunjuk Teknis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah Reguler*, 2021.

- Kurniawan, Asep, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018.
- Maolani, Rukaesih A, dan Ucu Cahyana, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2015.
- Mesiono, M, M F S Siregar, dan ..., "Manajemen Pembiayaan Pendidikan Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Aliyah Al-Manar Kecamatan Medan Johor", ...*Manajemen ...*, 2021.
- Mulyono, *Konsep Pembiayaan Pendidikan*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2010.
- Tan, Sudomo Hartono, "Pengertian Mutu Pembelajaran", <https://docplayer.info/87837741-Bab-ii-kajian-teori-2-1-pengertian-mutu-pembelajaran.html>, diakses 23 April 2022.
- Puspitasari, Heppy, "Standar Proses Pembelajaran Sebagai Sistem Penjaminan Mutu Internal di Sekolah", *Muslim Heritage*, Vol. 2, No. 2, 2018.
- Republik Indonesia, Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan.
- Sada, Juabdin Heru, "Jurnal Pendidikan Islam", *Manusia Dalam Prespektif Agama Islam*, Vol. 7, No. 2, 2016.
- Sallis, Edward, *Total Quality Management in Education: Manajemen Mutu Terpadu*, ed. by Ahmad Ali Riyadi dan Fahrurrozi, Yogyakarta: IRCiSoD, 2010.
- Sarah, Nadhifa, "Bikin Pusing, 3 Masalah Pendanaan Pendidikan ini Paling Sering Dialami", *DetikEdu*, 2021, <https://www.detik.com/edu/edutainment/d-5637138/bikin->

pusing-3-masalah-pendanaan-pendidikan-ini-paling-sering-dialami, diakses 4 April 2022.

Semarang, Dinas Pendidikan Kota, *Perubahan Kedua Renstra Dinas Pendidikan Kota Semarang Tahun 2016-2021*, Semarang: Dinas Pendidikan Kota Semarang, 2021.

Setyosari, Punaji, *Metode Penelitian Pendidikan & Pengembangan*, Jakarta: Prenadamedia, 2013.

Statistik (BPS), Badan Pusat, "Pengeluaran Untuk Layanan Pokok (Pendidikan, Kesehatan dan Perlindungan Sosial) Sebagai Persentase dari Total Belanja Pemerintah (Persen)", *Badan Pusat Statistik (BPS)*, 2019, https://www.bps.go.id/indikator/indikator/view_data/0000/data/1759/sdgs_1/1, diakses 4 April 2022.

Sudarmono, Sudarmono, Lias Hasibuan, dan Kasful Anwar Us, "Pembiayaan Pendidikan", *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial*, Vol. 2, No. 2, 2021.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2011.

"Surat Al-Baqarah Ayat 195", *TafsirWeb*, <https://tafsirweb.com/715-surat-al-baqarah-ayat-195.html>.

Suryana, Yaya, *Metode Penelitian Manajemen Pendidikan*, Bandung: Pustaka Setia, 2015.

Syamsudin, "Pengaruh Biaya Pendidikan Terhadap Mutu Hasil Belajar Melalui Mutu Proses Belajar Mengajar pada Sekolah Menengah Pertama di Kabupaten Asahan", 2009.

Tampubolon, Manahan, *Perencanaan & Keuangan Pendidikan (Education And Finance Plan)*, Jakarta: Mitra Wacana Media,

2015.

Togatorop, Manoto, "Pengaruh Biaya Pendidikan Terhadap Mutu Sekolah SMA Swasta", *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, Vol. 7, No. 2, 2017.

Umar, Mardan, dan Feiby Ismail, "Peningkatan Mutu Lembaga Pendidikan Islam (Tinjauan Konsep Mutu Edward Deming dan Joseph Juran)", *Jurnal Pendidikan Islam Iqra'*, Vol. 11, No. 2, 2017.

LAMPIRAN

Data Variabel X (Pembiayaan Pendidikan)

No	PEMBIAYAAN PENDIDIKAN												TOTAL X
	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	
1	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	43
2	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	41
3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	37
4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	38
5	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	42
6	3	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	41
7	3	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	41
8	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	4	4	39
9	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	37
10	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	37
11	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	2	42
12	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	37
13	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	42
14	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	42
15	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	41
16	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	2	42
17	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	2	42
18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	46
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	46
20	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	39
21	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	44
22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	46
23	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	42

24	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	39
25	4	3	4	4	4	2	3	3	3	2	3	2	37
26	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	44
27	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	37
28	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	2	43
29	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	38
30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
31	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	2	2	42
32	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	2	42
33	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	35
34	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
35	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	45
36	2	4	4	4	4	2	3	4	4	2	2	2	37
37	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	45
38	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	37
39	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	46
40	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	36
41	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	36
42	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	35
43	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	43
44	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	39
45	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	40
46	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	42
47	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	40
48	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	42
49	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	42
50	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	41
51	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	42
52	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	40
53	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	42

54	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	42
55	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	41
56	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	41
57	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	42
58	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	40
59	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
60	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	44
61	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	39
62	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
63	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
64	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	45
65	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	2	3	41
66	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	42
67	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	41
68	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
69	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
70	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	46
71	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	46
72	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	46
73	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	46
74	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	46
75	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	46
76	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	1	40
77	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	38
78	3	4	4	4	4	2	4	4	4	3	3	3	42
79	4	3	4	4	3	2	4	4	4	3	3	3	41
80	4	4	4	4	4	2	3	4	4	3	4	3	43
81	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	2	43
82	3	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	37

Variabel Y (Mutu Proses Pembelajaran)

No	MUTU PROSES PEMBELAJARAN											TOTAL Y
	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	
1	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	41
2	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	36
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	37
5	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	36
6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
8	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	37
9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
11	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	36
12	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
13	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	40
14	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	40
15	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	40
16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
17	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
20	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	37
21	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	38
22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
23	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	41
24	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	40
25	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44

27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
29	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
30	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	39
31	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	39
32	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
33	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
34	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
35	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
36	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
37	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	41
38	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
39	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	37
40	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
41	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
42	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
43	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	39
44	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	39
45	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	37
46	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	38
47	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	37
48	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	40
49	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	39
50	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	36
51	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	39
52	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	40
53	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	37
54	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	38
55	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	37
56	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	37

57	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	38
58	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
59	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
60	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	37
61	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	39
62	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
63	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
64	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	38
65	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	42
66	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	41
67	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	37
68	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
69	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	39
70	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
71	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
72	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
73	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
74	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
75	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
76	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	38
77	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
78	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	36
79	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	40
80	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
81	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
82	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33

Surat Izin Riset



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Prof. Hamka Km.2 Semarang 50185
Telepon 024-7601295, Faksimile 024-7615387
www.walisongo.ac.id

Nomor: 2630/Un.10.3/D1/TA.00.01/06/2022 Semarang, 2 Juni 2022

Lamp :-
Hal : Mohon Izin Riset
a.n. : Fathul Hidayah
NIM : 1803036056

Yth.
Kepala Sekolah SD Negeri Tambakaji 04
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.,
Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, atas nama mahasiswa :

Nama : Fathul Hidayah
NIM : 1803036056
Alamat : Desa Kedungbang Rt 04 Rw 02 Kec. Tayu Kab. Pati
Judul skripsi : Pengaruh Pembiayaan Pendidikan Terhadap Mutu Proses Pembelajaran
SD di Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang

Pembimbing :
1. Dr. Fatkuroji, M.Pd

Sehubungan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan di berikan izin riset dan dukungan data dengan tema/judul skripsi sebagaimana tersebut diatas selama 7 hari/bulan, mulai tanggal 3 Juni 2022 sampai dengan tanggal 9 Juni 2022.
Demikian atas perhatian dan terkabulnya permohonan ini disampaikan terimakasih.
Wassalamu'alikum Wr.Wb.

a.n. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Mahfud Junaedi

Tembusan :
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang (sebagai laporan)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jalan Prof. Hamka Km.2 Semarang 50185
Telepon 024-7601295, Faksimile 024-7615387
www.walisongo.ac.id

Nomor: 2630/Un.10.3/D1/TA.00.01/06/2022

Semarang, 2 Juni 2022

Lamp : -

Hal : Mohon Izin Riset

a.n. : Fathul Hidayah

NIM : 1803036056

Yth.

Kepala Sekolah SD Hj. Isriati Baiturrahman 2
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.,

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, atas nama mahasiswa :

Nama : Fathul Hidayah

NIM : 1803036056

Alamat : Desa Kedungbang Rt 04 Rw 02 Kec. Tayu Kab. Pati

Judul skripsi : Pengaruh Pembiayaan Pendidikan Terhadap Mutu Proses Pembelajaran
SD di Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang

Pembimbing :

1. Dr. Fatkuroji, M.Pd

Sehubungan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan di berikan izin riset dan dukungan data dengan tema/judul skripsi sebagaimana tersebut diatas selama 7 hari/bulan, mulai tanggal 3 Juni 2022 sampai dengan tanggal 9 Juni 2022.

Demikian atas perhatian dan terkabulnya permohonan ini disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alikum Wr.Wb.



Tembusan :

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang (sebagai laporan)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jalan Prof. Hamka Km.2 Semarang 50185
Telepon 024-7601295, Faksimile 024-7615387
www.walisongo.ac.id

Nomor: 2630/Un.10.3/D1/TA.00.01/06/2022

Semarang, 2 Juni 2022

Lamp : -

Hal : Mohon Izin Riset

a.n. : Fathul Hidayah

NIM : 1803036056

Yth.

Kepala Sekolah SD Negeri Bringin 02
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.,

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, atas nama mahasiswa :

Nama : Fathul Hidayah

NIM : 1803036056

Alamat : Desa Kedungbang Rt 04 Rw 02 Kec. Tayu Kab. Pati

Judul skripsi : Pengaruh Pembiayaan Pendidikan Terhadap Mutu Proses Pembelajaran
SD di Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang

Pembimbing :

1. Dr. Fatkuroji, M.Pd

Sehubungan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan di berikan izin riset dan dukungan data dengan tema/judul skripsi sebagaimana tersebut diatas selama 7 hari/bulan, mulai tanggal 3 Juni 2022 sampai dengan tanggal 9 Juni 2022.

Demikian atas perhatian dan terkabulnya permohonan ini disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alikum Wr.Wb.

n.n. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Muhlis Syaedi

Tembusan :

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang (sebagai laporan)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jalan Prof. Hamka Km.2 Semarang 50185
Telepon 024-7601295, Faksimile 024-7615387
www.walisongo.ac.id

Nomor: 2630/Un.10.3/D1/TA.00.01/06/2022

Semarang, 2 Juni 2022

Lamp :-

Hal : Mohon Izin Riset

a.n. : Fathul Hidayah

NIM : 1803036056

Yth.

Kepala Sekolah SD Negeri Purwoyoso 02
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.,

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, atas nama mahasiswa :

Nama : Fathul Hidayah

NIM : 1803036056

Alamat : Desa Kedungbang Rt 04 Rw 02 Kec. Tayu Kab. Pati

Judul skripsi : Pengaruh Pembiayaan Pendidikan Terhadap Mutu Proses Pembelajaran
SD di Kecamatan Ngalihan Kota Semarang

Pembimbing :

1. Dr. Fatkurojji, M.Pd

Sehubungan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan di berikan izin riset dan dukungan data dengan tema/judul skripsi sebagaimana tersebut diatas selama 7 hari/bulan, mulai tanggal 3 Juni 2022 sampai dengan tanggal 9 Juni 2022.

Demikian atas perhatian dan terkabulnya permohonan ini disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alikum Wr.Wb.

a.n. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Fathul Hidayah

Tembusan :

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang (sebagai laporan)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jalan Prof. Hamka Km.2 Semarang 50185
Telepon 024-7601295, Faksimile 024-7615387
www.walisongo.ac.id

Nomor: 2630/Un.10.3/D1/TA.00.01/06/2022

Semarang, 2 Juni 2022

Lamp : -

Hal : Mohon Izin Riset

a.n. : Fathul Hidayah

NIM : 1803036056

Yth.

Kepala Sekolah SD Negeri Purwoyoso 01
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.,

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, atas nama mahasiswa :

Nama : Fathul Hidayah

NIM : 1803036056

Alamat : Desa Kedungbang Rt 04 Rw 02 Kec. Tayu Kab. Pati

Judul skripsi : Pengaruh Pembiayaan Pendidikan Terhadap Mutu Proses Pembelajaran
SD di Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang

Pembimbing :

1. Dr. Fatkurojji, M.Pd

Sehubungan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan di berikan izin riset dan dukungan data dengan tema/judul skripsi sebagaimana tersebut diatas selama 7 hari/bulan, mulai tanggal 3 Juni 2022 sampai dengan tanggal 9 Juni 2022.

Demikian atas perhatian dan terkabulnya permohonan ini disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alikum Wr.Wb.

a.n. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Mahmud Junaedi

Tembusan :

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang (sebagai laporan)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Prof. Hamka Km.2 Semarang 50185
Telepon 024-7601295, Faksimile 024-7615387
www.walisongo.ac.id

Nomor: 2630/Un.10.3/D1/TA.00.01/06/2022 Semarang, 2 Juni 2022

Lamp : -

Hal : Mohon Izin Riset

a.n. : Fathul Hidayah

NIM : 1803036056

Yth.

Kepala Sekolah SD Negeri Ngaliyan 01
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.,

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, atas nama mahasiswa :

Nama : Fathul Hidayah

NIM : 1803036056

Alamat : Desa Kedungbang Rt 04 Rw 02 Kec. Tayu Kab. Pati

Judul skripsi : Pengaruh Pembiayaan Pendidikan Terhadap Mutu Proses Pembelajaran
SD di Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang

Pembimbing :

1. Dr. Fatkuroji, M.Pd

Sehubungan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan di berikan izin riset dan dukungan data dengan tema/judul skripsi sebagaimana tersebut diatas selama 7 hari/bulan, mulai tanggal 3 Juni 2022 sampai dengan tanggal 9 Juni 2022.

Demikian atas perhatian dan terkabulnya permohonan ini disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alikum Wr.Wb.

a.n. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Muhrid Junaedi

Tembusan :

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang (sebagai laporan)

Surat Bukti Penelitian



YAYASAN PUSAT KAJIAN DAN PENGEMBANGAN ISLAM
MASJID RAYA BAITURRAHMAN JAWA TENGAH
SD Hj. ISRIATI BAITURRAHMAN 2
(Akreditasi A)
Alamat : Jl. Abdul Rahman Saleh No. 285 Kalipancur, Ngaliyan - Semarang 50183
Telp. (024) 7624368 Website : sdisriati2.sch.id email : sdhjisriati2@gmail.com

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 181/SD Hj. Is2/VI/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini ;

Nama : Drs. Musadat, M.Pd
NIPY : 04027
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang

MENERANGKAN

Bahwa mahasiswa/i yang tersebut di bawah ini:

Nama : **Fathul Hidayah**
NIM : 1803036056
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang

Bahwa mahasiswa tersebut benar-benar telah melakukan penelitian untuk penulisan skripsi yang berjudul "*Pengaruh Pembiayaan Pendidikan Terhadap Mutu Proses Pembelajaran SD di Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang*" pada tanggal 3 Juni 2022 sampai dengan 9 Juni 2022.

Demikian surat keterangan ini dibuat , semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 10 Juni 2022





PEMERINTAH KOTA SEMARANG
DINAS PENDIDIKAN KOTA SEMARANG
KORSATPEN KECAMATAN NGALIYAN
SEKOLAH DASAR NEGERI BRINGIN 02

Alamat : Jalan Raya Bringin Ngaliyan Semarang Telp. (024) 76433946



SURAT KETERANGAN
Nomor : 421.2/039/VI/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SD Negeri Bringin 02 Ngaliyan Semarang:

Nama : Sinta Ambarwati, S.Pd.I
NIP : 196303171984052005
Pangkat/Gol. : Pembina, IV/a
Jabatan : Kepala SD Negeri Bringin 02

Menerangkan bahwa:

NO	NAMA MAHASISWA	NIM	JURUSAN
1	Fathul Hidayah	1803036056	Management Pendidikan Islam

Mahasiswa tersebut diatas benar – benar telah melaksanakan Penelitian Skripsi dalam rangka penulisan skripsi di SD Negeri Bringin 02. Pada tanggal 3 Juni s/d 9 Juni 2022

Demikian surat keterangan ini, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 8 Juni 2022
Kepala SD Negeri Bringin 02





PEMERINTAH KOTA SEMARANG
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI PURWOYOSO 02
KECAMATAN NGALIYAN

Jalan Purwiyoso Tengah III Ngaliyan Semarang, ☎ Telp. (024) 7613904
E-mail : sda.purwoyoso02@yahoo.co.id



SURAT KETERANGAN

No. 421.1 / 106 / 2022

Yang Bertanda tangan dibawah ini :


Nama : TUGIYAN, S.Pd
NIP : 19630227 198608 1 001
Jabatan : Kepala SD Negeri Purwoyoso 02

Menerangkan bahwa :

Nama : Fathul Hidayah
NIM : 1803036056
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Alamat : Desa Kedungbang Rt 04 Rw 2 Kecamatan Tayu Kab. Pati
Judul Skripsi : Pengaruh Pembiayaan Pendidikan Terhadap Mutu Proses Pembelajaran SD Dikecamatan Ngaliyan

Mahasiswa Jurusan Manajemen Pendidikan Islam pernah melakukan Penelitian di SDN Purwoyoso 02 pada tanggal 3 s.d 8 Juni 2022

Demikianlah surat ini kami buat dengan sebenar – benarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 8 Juni 2022
Kepala SD Negeri Purwoyoso 02

Tugiyon, S.Pd
NIP. 19630227 198608 1 001



PEMERINTAH KOTA SEMARANG
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI PURWOYOSO 01
KECAMATAN NGALIAN

ALAMAT : Jl. Prof. Dr. Hanka No. 5 Kec. Ngalian Telp: 76219560
e-mail : sd_purwoyoso01@kulho.go.id



SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.2 / 049 / 2022

Sehubungan dengan surat dari Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang Nomor : 2630/Un.10.3/D1/TA.00.01/06/2022 hal : permohonan Izin Riset tertanggal 2 Juni 2022, maka Kepala Sekolah SD Negeri Purwoyoso 01 Kecamatan Ngalian Semarang dengan ini menerangkan mahasiswa dibawah ini :

Nama : Fathul Hidayah
NIM : 1803036056
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Jenjang : S1

Benar telah mengadakan Riset di SD Negeri Purwoyoso 01 Kecamatan Ngalian Semarang pada tanggal 3 – 9 Juni 2022 untuk Melaksanakan Riset dan dukungan data dengan tema/judul skripsi “ Pengaruh Pembiayaan Pendidikan Terhadap Mutu Proses Pembelajaran SD di Kecamatan Ngalian Kota Semarang”

Demikian surat ini kami buat dengan sebenar-benarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya



Mardiana Sri Purwanti, S. Pd., M.Pd
NIP. 19630617 198304 2 008



PEMERINTAH KOTA SEMARANG
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI NGALIAN 01
KECAMATAN NGALIAN

Jalan Prof. Dr. Hamka Ngalyan Telp/Fax/cimile 024-7623256 Semarang 50181
sdngalayan01@gmail.com, escolin_010307@yahoo.com, sdngalayan01.blogspot.com



SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.2/199/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ngatiningsih, S.Pd
NIP : 19690801 200212 2 004
Pangkat/Gol : Penata Tk.I / III d
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SDN Ngalyan 01

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Fathul Hidayah
NIM : 1803036056
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas : Uin Walisongo Semarang

Bahwa mahasiswa tersebut telah mengadakan Penelitian Skripsi di SD Negeri Ngalyan 01, Kecamatan Ngalyan Kota Semarang pada 3 s.d 9 Juni 2022, dengan Judul "Pengaruh Pembiayaan Pendidikan Terhadap Mutu Proses Pembelajaran SD di Kecamatan Ngalyan Kota Semarang".

Demikian Surat Keterangan kami buat dengan sebenarnya, harap mejadikan periksa dan digunakan sebagaimana mestinya.





PEMERINTAH KOTA SEMARANG
DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI TAMBAKAJI 04
KECAMATAN NGALİYAN



Alamat : Jl. Prof. Dr. Hamka Ngaliyan Semarang ☎ (024)7624785 email: esde.tambakaji04@gmail.com ☎ 50185

SURAT KETERANGAN

Nomor: 421.2/091/VI/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini:

NAMA : SUSILOWATI, S.Pd.,M.Pd
NIP : 19750204 199903 2 002
PANGKAT/GOLONGAN : PEMBINA TINGKAT I / IV B
JABATAN : KEPALA SEKOLAH SDN TAMBAKAJI 04
ALAMAT : JL. PROF. DR HAMKA
KEL. TAMBAKAJI KEC. NGALIYAN
KOTA SEMARANG.

Menerangkan bahwa

Nama : Fathul Hidayah
NIM : 1803036056
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Telah melaksanakan penelitian terhitung mulai tanggal 3 Juni 2022 sampai dengan 9 Juni 2022 di SDN Tambakaji 04 Semarang dengan Judul Pengaruh Pembiayaan Pendidikan Terhadap Mutu Proses Pembelajaran SD di Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 15 Juni 2022
SDN TAMBAKAJI 04
KEC. NGALIYAN
SUSILOWATI, S.Pd.,M.Pd
19750204 199903 2 002

Kuesioner

KUISIONER PENELITIAN

Pengaruh Pembiayaan Pendidikan Terhadap Mutu Proses Pembelajaran SD di
Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang, Oleh Mahasiswa yang Menempuh Skripsi
(Fathul Hidayah, UIN Walisongo Semarang)

Identitas Responden

Nama : Fitri

Asal Sekolah : SD yg. Kerah Bauradaman 2

Berikut ini adalah kuesioner yang berkaitan dengan penelitian tentang pengaruh pembiayaan pendidikan terhadap mutu proses pembelajaran oleh mahasiswa yang menempuh skripsi. Oleh karena itu, di tengah kesibukan Bapak/Ibu guru kami memohon dengan hormat kesediaan Bapak/Ibu guru untuk dapat mengisi kuesioner berikut ini. Jawaban dari kuesioner ini digunakan hanya untuk keperluan penelitian dan dijamin kerahasiaannya. Atas kesediaan dan partisipasi Bapak/Ibu guru untuk mengisi kuesioner ini, saya ucapkan terima kasih.

Petunjuk Pengisian :

1. Pilihlah jawaban yang sesuai dengan keadaan di sekolah, bukan dengan apa yang seharusnya.

2. Berikan tanda centang (✓) pada salah satu pilihan yang disediakan, yaitu:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Kuisisioner Pembiayaan Pendidikan (Variabel X)

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Pengelolaan dana sekolah digunakan dalam kegiatan penerimaan peserta didik baru	✓			
2.	Pengembangan perpustakaan dilakukan untuk menunjang proses pembelajaran		✓		


3.	Pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan ekstrakurikuler didukung dari dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS)		✓		
4.	Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) digunakan untuk pelaksanaan kegiatan evaluasi pembelajaran		✓		
5.	Pelaksanaan administrasi kegiatan sekolah didukung dengan pembiayaan sekolah		✓		
6.	Pembiayaan sekolah digunakan untuk pengembangan profesi guru dan tenaga kependidikan	✓			
7.	Pembiayaan dana BOS digunakan untuk langganan daya dan jasa sekolah		✓		
8.	Pereliharaan sarana dan prasarana sekolah dilakukan untuk mendukung proses pembelajaran		✓		
9.	Pembiayaan sekolah digunakan untuk penyediaan alat multimedia pembelajaran	✓			
10.	Pembiayaan sekolah dilakukan untuk penyelenggaraan kegiatan peningkatan kompetensi keahlian	✓			
11.	Pembiayaan sekolah dilakukan untuk penyelenggaraan kegiatan dalam mendukung keteserapan lulusan		✓		
12.	Pembayaran honor guru didapat dari biaya sekolah	✓			

Kuesioner Mutu Proses Pembelajaran (Variabel Y)

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Guru mampu menyusun silabus untuk setiap mata pelajaran	✓			
2.	Guru mampu membuat RPP yang dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran	✓			
3.	Guru mampu melakukan kegiatan pendahuluan dalam pelaksanaan pembelajaran	✓			
4.	Dalam pelaksanaan pembelajaran, guru mampu melakukan kegiatan inti menggunakan model, metode, media pembelajaran, dan sumber belajar yang		✓		

	disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran				
5.	Guru mampu melakukan kegiatan penutup bersama peserta didik baik secara individual maupun kelompok		✓		
6.	Evaluasi proses pembelajaran mampu dilakukan guru saat proses pembelajaran		✓		
7.	Evaluasi hasil pembelajaran mampu dilakukan guru dengan metode tes lisan/perbuatan dan tes tulis		✓		
8.	Pemantauan proses pembelajaran mampu dilakukan pada tahap perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian hasil pembelajaran		✓		
9.	Supervisi proses pembelajaran mampu dilakukan pada tahap perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian hasil pembelajaran		✓		
10.	Hasil kegiatan pemantauan, supervisi, dan evaluasi proses pembelajaran mampu disusun dalam bentuk laporan		✓		
11.	Sekolah mampu melakukan tindak lanjut hasil pengawasan proses pembelajaran	✓			

Semarang, 6 Juni2022
Responden,


(.....)

Dokumentasi







Nilai Pembimbing



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jalan Prof. Hamka Km.2 Semarang 50185
Telepon 024-7601295, Faksimile 024-7615387
www.walisongo.ac.id

Hal : Nilai Bimbingan Skripsi

Kepada,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat kami beritahukan bahwa setelah kami menyelesaikan membimbing skripsi saudara:

Nama : Fathul Hidayah

NIM : 1803036056

Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Judul Skripsi : **Pengaruh Pembiayaan Pendidikan Terhadap Mutu Proses Pembelajaran SD di Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang**

Maka nilai bimbingan skripsi adalah : *3,75 karena typo*

Dengan catatan bahwa :

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Semarang, 6 Juni 2022

Pembimbing,

Dr. Fatkurooi, M.Pd

NIP: 197704152007011032

RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Fathul Hidayah
2. Tempat, Tanggal Lahir : Pati, 12 September 1999
3. Alamat Rumah : Desa Kedungbang Rt 04 Rw 02
Kecamatan Tayu, Kabupaten Pati
4. HP : 089666054943
5. Email : fathulhidayah557@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. MI Mabdaul Huda Kedungbang
 - b. MTs Miftahul Huda Tayu
 - c. MA Miftahul Huda Tayu
 - d. UIN Walisongo Semarang
2. Pendidikan Non-Formal
 - a. Pondok Pesantren Nahdlatut Tholibin Tayu

Semarang, 15 Juni 2022



Fathul Hidayah
NIM: 1803036056